

**PENGARUH PERAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**HERNI APRILLIA AENI**

**17 21 0014**

**AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS IBA**

**PALEMBANG**

**2021**

**PENGARUH PERAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Universitas IBA Palembang**



**Oleh**

**HERNI APRILLIA AENI  
17 21 0014  
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS IBA  
PALEMBANG**

**2021**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PERAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN**  
**KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
**(Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Periode 201-2019)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**HERNI APRILLIA AENI**

**17 21 00 14**

**AKUNTANSI**

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 05 April 2021

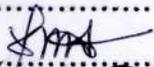
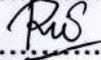
Dan Dinyatakan memenuhi syarat

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak., CA. ....

Anggota : Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si. ....

Anggota : Rudy Ananda, SE., M.Ak. ....

  
.....  
  
.....  
  
.....

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi,**

  
**Sri Ermeila, S.E., M.Si**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS IBA  
PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : HERNI APRILLIA AENI  
NPM : 17210014  
Program Studi : AKUNTANSI  
Mata Kuliah Pokok : AUDIT  
Judul Skripsi : PENGARUH PERAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-  
2019)  
Tanggal Persetujuan : 05 April 2021

**TIM PEMBIMBING**

**Ketua**

**Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak., CA.**

**Anggota**

**Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi,**

**Sri Ermeila, S.E., M.Si.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERNI APRILLIA AENI  
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, Jawa Barat 05 April 1998  
Program Studi : Akuntansi  
NPM : 17 21 0014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 24 juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

HERNI APRILLIA AENI

NPM. 17 21 0014

## *Motto:*

1. Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapatkan harta, demi memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi orang bodoh dan di bodohi oleh orang lain.
2. Hisablah dirimu sendiri sebelum kau dihisab. Timbanglah dirimu sendiri sebelum kau ditimbang. Dan bersiaplah untuk hari besar ditampakkannya amal.
3. Orang yang pemaaf adalah ia yang mau memaafkan meski bisa membalas dendam.

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al- Baqarah 216)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri.

(QR. Ar- Ra'd 11)

***Dengan segala kerendahan hati, Ku persembahkan skripsi ini kepada:***

***Bapak dan Ibuku tercinta,  
Kakak dan Adikku tersayang,  
Para pendidikku yang sangat ku hormati,  
Kamu yang selalu temani aku,  
Teman-teman seperjuangan,  
Dan Almamater kebanggaan.***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Peran Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi di Universitas IBA Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan baik secara teknis maupun teoritis. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sekaligus pembaca. Dan atas kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, besar harapan penulis agar para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun agar dikemudian hari dapat lebih baik lagi.

Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kendala namun itu semua tidak terlalu berarti karena adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta informasi dari banyak pihak sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- Bapak Dr. Drs. Moestarech Rasyid, M.Si selaku Rektor Universitas IBA Palembang.

- Ibu Sri Ermeila, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Hermanto, S.Pd.I., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Rudi Ananda, SE., M.Ak. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Ikraam, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan, nasehat, semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi dan selama menempuh pendidikan di Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I dalam penyusunan Skripsi yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu saat bimbingan.
- Ibu Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si. selaku Pembimbing II dalam penyusunan Skripsi yang telah berbaik hati membantu kami saat proses bimbingan dan terimakasih bu selalu bantu herni dalam keadaan apapun, serta menjadi sosok seorang kakak bagi herni. Mendengarkan cerita herni walaupun itu bukan bahas mengenai pelajaran, dan terimakasih berkat ibu herni ngerti segala ilmu yang belum pernah herni dapet selama ini baik ilmu dunia maupun akhirat.
- Bapak Rudi Ananda, SE., M.Ak. selaku Penelaah Skripsi yang telah banyak memberikan, ilmu, pembelajaran, dukungan moril dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas IBA Palembang.
- Bapak dan Ibu Dosen tercinta yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan,

nasehat, pengalaman, pembelajaran dan informasi serta pesan moral kepada penulis.

*Thanks for helping me achieve this success, I'm so lucky to have a teacher like you.*

- Bapak Nasirudin dan Ibu Wiwin selaku Staf Tata Usaha yang telah banyak membantu proses jalannya skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
- Kedua Orang Tua yang teramat saya sayangi, Bapak Ahmad Dahlan Syarif dan Ibu Dede Haryati yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, semangat, inspirasi, perhatian dan tentunya do'a yang tidak pernah putus hingga detik ini. *And we never knew the love of a parent till we become parents ourselves.*
- Teruntuk wak Eni dr. Makiani SH., MM., Mars. terimakasih berkat wak nik bisa kuliah, terimakasih atas kasih sayang wak sampai sekarang nik bisa lulus kuliah.
- Teruntuk kedua adikku tercinta Hani Mariyam dan Muhammad Ihsan, selalu bantu dan support teteh terus sampai saat ini love you.
- Terimakasih the Lina, Yuk Deka, Kak Ibos, Yuk Ririn, Kak Endi, Mbak Tami, Mario, adek Aysha dan Yanti atas segala bantuan, kasih sayang, dan perhatiannya selama ini sehingga nik bisa nyelesain skripsi ini.
- Terimakasih buat kamu Erhan Aziz Syahputra udah nemenin aku terus dan support selama menyusun skripsi. Menjadi mood booster untuk menyelesaikan skripsi ini, dan partner terbaik yang selalu support dalam masalah apapun. *I am lucky every day when together with you.*
- Best Friends *since 3 years ago* Rezy Meilinda Nilam Sari dan Lusya Della Setiawan yang selalu memberi semangat dan do'a hingga detik ini. *And I really felt asincere kindness when you helped me, thank you.*
- Teman seperjuanganku Della Ayu Febriani, Wahyu Satria Aji, dan Syaiful

Haq yang masih setia menemani dan memberikan dukungan satu sama lain hingga di titik akhir penyusunan skripsi.

- Teman-teman seperjuangan satu angkatan di Prodi Akuntansi Universitas IBA.
- Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian lakukan serta semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penulis dan pembaca. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Palembang, 24 Juni 2021

Penulis

## **ABSTRAK**

### **PERAN PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**

Oleh

**HERNI APRILLIA AENI**

Skripsi ini dibimbing oleh:

**Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak., CA.**

Sebagai Ketua

**Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si.**

Sebagai Anggota

Manajemen laba sering terjadi di beberapa perusahaan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tindakan manajemen laba dilakukan tidak lain hanya untuk memperlihatkan bahwa manajemen perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menguji secara empiris pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di website OJK pada tahun 2015 sampai tahun 2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 13 bank Syariah di Indonesia dengan 5 tahun periode penelitian. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi data panel. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals*. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa presentase pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba sebesar 15,41%. Hasil uji t menunjukkan bahwa variable *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

***Kata Kunci: Islamic Corporate governance, kualitas audit, Manajemen laba***

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF THE INFLUENCE OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AND AUDIT QUALITY ON PROFIT MANAGEMENT (Empirical Study on Islamic Banks in Indonesia for the 2015-2019 Period)**

By

**HERNI APRILLIA AENI**

This thesis is guided by:

**Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak., CA.**

As chairman

**Saskia Jamilah Khairany, SE., M.Si.**

As a member

Earnings management often occurs in several companies with certain objectives carried out by irresponsible parties. Earnings management actions are carried out not only to show that the company's management seems to have good performance. The purpose of this study is to determine and empirically test the effect of Islamic corporate governance and audit quality on earnings management. The type of research used is qualitative by using secondary data in the form of data from the financial statements of Islamic banks registered on the OJK website from 2015 to 2019. The sampling method in this study uses purposive sampling with a sample of 13 Islamic banks in Indonesia with a 5 year period. research. This study uses a panel data regression test. In this study earnings management is measured using discretionary accruals. With the results showing that the percentage of the influence of Islamic corporate governance and audit quality on earnings management is 15.41%. The results of the t test show that the Islamic corporate governance variable has no significant effect on earnings management and audit quality has a positive effect on earnings management.

***Keywords: Islamic Corporate governance, audit quality, earnings management***

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Skripsi.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>

2.1. Konsep Teori.....	8
2.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	8
2.1.2. Stakeholder Theory.....	10
2.1.3. Sharia Enterprise Theory.....	10
2.1.4. Manajemen Laba.....	12
2.1.5. Islamic Corporate Governance.....	14
2.1.6. Kualitas Audit.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu.....	16
2.3. Perumusan Hipotesis.....	19
2.3.1. Islamic Corporate Governance.....	19
2.3.2. Kualitas Audit.....	20
2.4. Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	22
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	23
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4.1. Variabel Dependen.....	24

3.4.2. Variabel Independen.....	27
3.5. Metode Analisis Data.....	30
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	30
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.3. Uji Hipotesis.....	32
3.5.4. Analisis Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ).....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah di Indonesia.....	35
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.1.3 Gambaran Umum Sampel.....	37
4.1.4 Statistik Deskriptif.....	44
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.6 Uji Hipotesis.....	52
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.2.1 Pengaruh Islamic corporate governance terhadap Manajemen Laba...	55
4.2.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan.....	59
5.3 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Bank Syariah di Indonesia.....	24
Tabel 3.2 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Daftar Sampel Bank Syariah di Indonesia.....	37
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Pengungkapan Islamic corporate governance.....	38
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pengungkapan Kualitas Audit.....	40
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Manajemen Laba.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokidastisitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Pengungkapan Islamic Corporate Governance.....	66
Pengungkapan Kualitas Audit.....	71
Perhitungan Manajemen Laba.....	72
Hasil Uji Deskriptif.....	83
Hasil Uji Regresi.....	83
Hasil Uji Normalitas.....	84
Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Hasil Uji Heterokedastisitas.....	85
Hasil Uji Autokorelasi.....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.LATAR BELAKANG**

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar, masyir, riba, zalim* dan objek yang haram sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008.

Bank Syariah wajib memberikan laporan keuangan setiap periode tertentu yaitu laporan keuangan bulanan, laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan tahunan. Bentuk interaksi dari investor dan perusahaan adalah berupa laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan yang baik haruslah menyajikan informasi yang relevan, tepercaya, dan diharapkan dapat berguna bagi pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan ekonomi terkait dengan dana yang diinvestasikan oleh investor dan kreditur dapat dibantu dengan adanya informasi laporan keuangan. Informasi mengenai perolehan laba pada laporan keuangan menjadi sesuatu yang paling penting untuk dicantumkan pada

laporan keuangan oleh manajemen perusahaan. Perolehan laba juga dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajemen sebagai alat ukur tingkat kesuksesan perusahaan.

Kerugian investor tidak dapat dihindari jika informasi laba dijadikan target manipulasi oleh manajemen yang berperilaku *oportunistik* untuk mengutamakan kepentingannya. Karena terkadang investor atau pihak eksternal lainnya hanya terpaku pada tingginya laba yang dihasilkan bukan darimana laba tersebut didapat. Oleh karena itu, hal ini berpotensi menimbulkan manipulasi informasi yang menguntungkan bagi manajemen perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi laba adalah dengan menentukan kebijakan akuntansi yang dapat mengatur laba perusahaan dengan memfluktuasikannya sesuai dengan keinginan manajemen. Hal ini disebut dengan istilah *earning management* (manajemen laba).

Manajemen laba sebagai upaya untuk mempengaruhi secara sengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi (Tulcanaza-Prieto, Lee, & Koo, 2020). Perusahaan menggunakan manajemen laba untuk menghindari pengurangan dan kerugian dalam pendapatan, sehingga mempertahankan keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang konsisten. Tindakan manajemen menggambarkan bahwa laba yang dilaporkan tidak sama dengan laba yang diperoleh sesungguhnya dan laba yang disajikan bisa saja lebih tinggi ataupun lebih rendah. Manajemen laba dilakukan tidak lain hanya untuk memperlihatkan bahwa manajemen

perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik. Manajemen dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah *corporate governance*.

*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur serta mengendalikan suatu perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan seperti investor (Dewi & Khoiruddin, 2016). *Corporate Governance* juga adalah seperangkat sistem yang menentukan hubungan antara pemegang saham atau investor, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka, dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* juga mengatur peraturan yang ada di perusahaan Syariah yang sering disebut dengan *Islamic corporate governance*.

*Islamic corporate governance* merupakan mekanisme yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan Islam. Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, (2019), mengungkapkan bahwa *Islamic corporate governance* dibutuhkan dengan tujuan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan berlandaskan hukum dan peraturan.

Kualitas audit merupakan probabilitas atau kemungkinan seorang auditor yang menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Lee, Liu, & Wang, (1999) mendefinisikan kualitas audit sebagai *probabilitas* auditor untuk tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian

untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan atau kesalahan material. Dengan kata lain auditor tidak akan mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan yang mengandung salah saji material.

DeAngelo, (1981) mendefinisikan kualitas audit adalah kemungkinan *probability* dimana seorang auditor akan menentukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dan untuk mengukur kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah level dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar dan menggunakan sampel yang benar.

Perbankan Syariah sebagai salah satu lembaga yang menyandarkan prinsip pengelolaannya kepada hukum-hukum Islam tentunya menjadikan Allah sebagai *stakeholder* pertama. Prinsip ini sesuai dengan konsep *sharia enterprise theory*. *Sharia Enterprise Theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utama kepada Allah (*akuntabilitas vertical*) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada manusia dan alam (*akuntabilitas horizontal*). Dengan kata lain pada perbankan syariah harusnya tidak melakukan tindakan seperti memanipulasi data ataupun memanipulasi laba dalam laporan keuangannya. Di dalam Al-Qur'an pun jelas memerintahkan agar menuliskan apapun dengan benar "*Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah secara tunai untuk waktu yang ditentukan*

*hedaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskan dengan benar” (QS: 2 ayat 282).*

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penelitian mengenai manajemen laba yang di pengaruhi oleh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit. Ilyas, Ahmad, Khan, & Khan, (2018), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Islamic corporate governance* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan Pakistan. *Corporate governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kedua penelitian itu mendapatkan hasil yang berbeda, yang satu berpengaruh negatif, dan satunya berpengaruh positif (Suri & Dewi, 2018). Penelitian menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Cristina & Alexander, 2019).

Gunarto & Rismawandari, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Lupita & Meiranto, (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kalbuana, Purwati, & Mayzaroh, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, penulis bertujuan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Islamic corporate governance* dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan penulis teliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh peran *Islamic corporate governance* terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh peran kualitas audit terhadap manajemen laba?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji seberapa berpengaruhnya peran *Islamic corporate governance* terhadap manajemen laba bank Syariah di Indonesia
2. Untuk menguji seberapa berpengaruhnya peran kualitas audit terhadap manajemen laba bank Syariah di Indonesia

## 1.4. MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademis

Dapat memperkaya *khazanah* ilmu pengetahuan tentang hal yang berpengaruh terhadap manajemen laba khusus dengan variabel *Islamic corporate governance* dan kualitas audit pada perbankan Syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi perkembangan ilmu ekonomi di bidang manajemen laba pada perbankan Syariah di Indonesia sebagai sumber bacaan atau menjadi referensi yang dapat menambah sumber Pustaka yang telah ada.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perbankan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh peran *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada bank Syariah di Indonesia. Sehingga perbankan sendiri dapat membantu mengevaluasi dan meminimalisir adanya praktik manajemen laba pada laporan keuangan.

##### 2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi pengguna laporan keuangan mengenai pengaruh peran *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada bank syariah di Indonesia.

##### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada bank Syariah. Sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan, menjadi sumber pembandingan dengan penelitian yang sama dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1.KONSEP TEORI

##### 2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai agen dan pemilik modal atau investor sebagai principal membangun suatu kerjasama. *Principal* sebagai pemilik perusahaan, berkewajiban menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan agen sebagai pengelola perusahaan berkewajiban mengelola perusahaan yang dipercayakan oleh pemegang saham padanya, untuk memakmurkan dan keuntungan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Jensen & Meckling, (1976) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Agensi teori merupakan sebuah kontrak antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer (*agent*). Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi antara principal dan agen adalah sebagai berikut:

1. *Moral Hazard*, merupakan permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang disepakati Bersama dalam kontrak kerja, atau menyeleweng dari kesepakatan yang telah ditetapkan.
2. *Adverse Selection*, merupakan suatu tindakan dimana principal tidak dapat mengetahui apakah suatu kepentingan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kesalahan tugas.

Agustina, (2018) menyatakan bahwa setiap penjelasan mengenai konsep manajemen laba selalu berhubungan dengan teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan tersebut sehingga dapat mempengaruhi kebijakan yang diputuskan manajemen.

Eisenhardt, (1989) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi manusia yaitu:

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*)
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan
3. Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*)

Dengan adanya perbedaan atau konflik kepentingan antara manajer dan pemilik yang pada dasarnya masih sering terjadi maka manajer terdorong untuk melakukan upaya tertentu agar dapat menyeimbangkan kondisi yang diharapkan.

Dengan kata lain teori agensi sangat berhubungan dengan manajemen laba, dimana memungkinkan adanya konflik kepentingan pribadi maupun perusahaan yang dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan Islam atau *Islamic corporate governance* dan kualitas audit pada suatu perusahaan.

### 2.1.2. *Stakeholder Theory*

Bank merupakan salah satu jenis perusahaan yang memiliki beberapa pemangku kepentingan. Setiap pemangku kepentingan bekerja sama, bersaing dan memiliki nilai intrinsik. *Stakeholder theory* adalah pandangan bahwa manajer mempunyai kewajiban fidusia untuk bertindak para pemegang saham. Dan untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan mungkin memiliki kewajiban yang lebih luas daripada teori ekonomi itu sendiri (Freeman, 2015).

*Stakeholder theory* menjelaskan semua pemangku kepentingan saling berkaitan sehingga membentuk kerangka organisasi yang digunakan dalam strategi pengelolaan. Dalam hal ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik untuk setiap stakeholder, yang saling mempengaruhi untuk memperoleh keuntungan dan kerugian yang menjadi hak dan kewajibannya (Vegirawati, Susetyo, Meutia, & Fuadah, 2019).

### 2.1.3. *Sharia Enterprise Theory*

*Sharia Enterprise Theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utama kepada Allah (*akuntabilitas vertical*) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada manusia dan alam (*akuntabilitas horizontal*) (Indra, 2019). Dengan kata lain pada perbankan syariah harusnya tidak melakukan tindakan seperti memanipulasi data ataupun memanipulasi laba dalam laporan keuangannya. Di dalam Al-Qur'an pun jelas memerintahkan agar menuliskan apapun dengan benar "*Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu*

*menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskan dengan benar” (QS: 2 ayat 282).*

*Sharia Enterprise Theory* adalah konsep teoritis yang memberikan dasar pembentukan prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan stakeholder suatu perusahaan syariah (Rini, 2018). Rini, (2018) juga menjelaskan bahwa Allah adalah sumber amanah yang utama dalam *sharia enterprise theory* yang berlaku saat ini.

Menurut Irawan & Muarifah, (2020) stakeholder kedua adalah manusia, yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu *direct stakeholder* dan *indirect stakeholder*. Dalam *syariah enterprise theory* manusia adalah *Khalifatul fil Ardh* yang artinya membawa misi untuk menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan untuk seluruh umat manusia dan alam semesta. Dan yang ke tiga yaitu alam, dimana alam merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Dan tentunya suatu perusahaan di bangun diatas bumi, menggunakan bahan baku dari alam, menggunakan energi alam, dan juga menyediakan jasa untuk orang lain yang berasal dari kekuatan alam.

Namun yang terjadi bukanlah membalas kebaikan alam, ada saja pihak-pihak yang justru membangun perusahaan tanpa memikirkan dampak untuk alam itu sendiri. Sehingga merusak kelestarian alam seperti pencemaran air, pencemaran udara, dan lain sebagainya. Untuk itu diciptakannya prinsip *sharia enterprise theory* bertujuan mewujudkan nilai keadilan untuk alam dan manusia itu sendiri (Irawan & Muarifah, 2020).

Vegirawati, Susetyo, Meutia, & Fuadah, (2019) menyatakan bahwa setiap lembaga mempunyai pemangku kepentingan yang luas. Allah adalah pemegang saham tertinggi dan satu-satunya tujuan manusia. Kemudian pemangku kepentingan kedua adalah bersifat langsung dan tidak langsung. Dimana stakeholder langsung adalah stakeholder yang menyediakan kontribusi berupa keuangan dan non keuangan. Sedangkan stakeholder tidak langsung adalah stakeholder yang tidak memiliki kontribusi apapun. Namun keduanya berhak mendapatkan kesejahteraan.

#### 2.1.4. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah aktivitas pihak manajerial yang bermaksud memberikan pengaruh dan mengintervensi laporan keuangan perusahaan (Utomo, 2020). Manajemen laba sebagai intervensi yang sengaja dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi (Tulcanaza-Prieto, Lee, & Koo, 2020).

Pemahaman atas manajemen laba terbagi menjadi dua, yaitu pertama melihatnya sebagai perilaku *oportunistik* manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan biaya politik. Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif pembuatan kontrak yang efisien, dimana manajer diberikan keluwesan atau bersifat fleksibel jika terdapat kejadian-kejadian tak terduga dengan tujuan perlindungan manajer, perusahaan serta investor yang terikat kontrak (Suheny, 2019). Dengan kata lain bahwa manajer sangat berpengaruh pada nilai pasar suatu perusahaan melalui

manajemen laba, seperti dengan membuat perubahan laba dan pertumbuhan laba sepanjang waktu.

Perusahaan menggunakan manajemen laba untuk menghindari pengurangan dan kerugian dalam pendapatan, sehingga mempertahankan keinginan profitabilitas yang konsisten. Tindakan manajemen menggambarkan bahwa laba yang dilaporkan tidak sama dengan laba yang diperoleh sesungguhnya dan laba yang disajikan bisa saja lebih tinggi ataupun lebih rendah (Utomo, 2020). Tujuan utama manajer perusahaan mengelola dan mengatur laba yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham, namun apa yang dilakukan adalah perilaku yang melanggar peraturan. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kewenangan manajer sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan adalah mengelola dan menjalankan perusahaan. Dengan kata lain manajer berkewajiban untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik, pemilik juga berkewajiban untuk memberi penghargaan kepada pengelola perusahaan atas apa yang telah dilakukannya (Arthawan & Wirasedana, 2018).

Perusahaan dinyatakan tidak melakukan manajemen laba dengan besarnya  $DACC = 0$ , jika  $DACC$  bernilai positif berarti terdapat indikasi perusahaan tersebut melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba. Dan jika  $DACC$  bernilai negatif maka perusahaan tersebut terindikasi melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba (Santoso, 2012).

#### 2.1.5. *Islamic corporate governance*

*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur serta mengendalikan suatu perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan seperti investor (Dewi & Khoiruddin, 2016). *Corporate Governance* juga adalah seperangkat sistem yang menentukan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka, dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Fathonah, 2016). *Corporate governance* juga mengatur peraturan perusahaan Syariah yang sering disebut dengan *Islamic corporate governance*.

*Islamic corporate governance* merupakan mekanisme yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan Islam. *Islamic corporate governance* dibutuhkan dengan tujuan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan berlandaskan hukum dan peraturan (Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, 2019).

Rini, (2018) mendefinisikan *Islamic corporate governance* berusaha untuk mempersiapkan agar agen ekonomi, sistem hukum, dan tata Kelola perusahaan dapat diarahkan oleh nilai-nilai moral dan sosial berdasarkan hukum Syariah. Pendukungnya percaya bahwa semua kegiatan ekonomi, perusahaan, dan bisnis harus didasarkan pada paradigma *intrareligious*, dengan satu-satunya tujuan untuk menjadi kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam banyak hal, *Islamic corporate governance* mengejar tujuan yang sama

seperti tata kelola perusahaan konvensional, namun berbasis mengikuti aturan dalam agama Islam. Pada dasarnya *Islamic corporate governance* sama seperti *corporate governance* pada perusahaan konvensional namun yang membedakan adalah pada stakeholder.

Tata kelola yang berlaku pada Lembaga keuangan khususnya bank, memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan tata kelola pada Lembaga keuangan non-bank. Pada bank Syariah, diperlukan perhatian yang lebih besar karena ia dihadapkan pada banyaknya risiko ketidakpatuhan Syariah. Keberadaan dana pihak ketiga menjadi bagian dari *agency conflicts* yang menanggung laba rugi sama seperti pemegang saham, yang menimbulkan kebutuhan yang andal untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan. Dengan banyaknya penerima kepentingan dalam bank Syariah, tentu perlu adanya kejelasan dan transparansi dalam pelaporannya (Puspita & Muhammad, 2019).

#### 2.1.6. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas atau kemungkinan seorang auditor yang menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Lee, Liu, & Wang, (1999) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas auditor untuk tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan atau kesalahan material. Dengan kata lain auditor tidak akan mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan yang mengandung salah saji material.

DeAngelo, (1981) mendefinisikan kualitas audit adalah kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menentukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dan untuk mengukur kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah tingkatan dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar dan menggunakan sampel yang benar.

Kalbuana, Purwati, & Mayzaroh, (2019) mendefinisikan audit sebagai suatu proses untuk mengurangi dan memperbaiki perbedaan informasi yang terjadi antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memeriksa dan mengesahkan dalam laporan keuangan perusahaan.

## 2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Ilyas, Ahmad, Khan, & Khan, (2018) dalam penelitiannya yaitu hubungan *Islamic Corporate Governance* menggunakan data panel dari PSX untuk periode 2007-2016 untuk 144 perusahaan, hasil model RE mengungkapkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba perusahaan Pakistan. Hasil ini menunjukkan bahwa di Pakistan menyajikan sistem *corporate governance* yang kuat bagi investor. Hasil dari penelitian dengan menggunakan pengukuran kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini di dukung oleh hasil uji koefisien determinasi yang diketahui bahwa  $R^2$  adalah 0.063 (6,3%) berarti

manajemen laba 93,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya (Suri & Dewi, 2018). Cristina & Alexander, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya baik perusahaan dalam kondisi pailit atau baik tidak akan melakukan manajemen laba dan tindakan tersebut tidak dapat dideteksi oleh *corporate governance*.

Alareeni, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Does corporate governance influence earnings management in listed companies in Bahrain Bourse?* Menjelaskan bahwa korelasi negatif dengan ukuran perusahaan bahwa lebih besar dikaitkan dengan tingkat praktik manajemen laba yang lebih rendah. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris independen semakin tinggi tingkat praktik manajemen laba. Selain itu, kepemilikan internal berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan menjelaskan bahwa tingkat kepemilikan internal lebih tinggi meningkatkan praktik manajemen laba. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif dalam praktik manajemen laba.

Savitri, Andreas, Syahza, Gumanti, & Abdullah, (2020) melakukan penelitian dengan judul *Corporate Governance Mechanism and Financial Performance: Role of Earnings Management* dengan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan. Juga menemukan bahwa ukuran pengawas syariah dewan direksi, komite audit dan manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan. Manajemen laba memiliki peran mediasi positif terhadap hubungan dewan komisaris, komite audit dan ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris efektif dalam melakukan pengawasan terhadap pengurus. Dengan demikian mekanisme tata kelola perusahaan bisa membatasi perilaku kebijaksanaan manajer dan mencegah manajemen laba.

Tandiontong, (2016), kualitas audit dimaknai sebagai kemungkinan auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi dari klien yang diaudit, atau dapat diartikan bahwa kemungkinan yang terjadi dimana seorang akuntan publik nantinya akan menentukan serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien yang sedang diaudit.

Gunarto & Rismawandari, (2019) dalam penelitiannya bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Kualitas audit suatu kantor akuntan publik (KAP) akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan suatu perusahaan dalam memberikan proses audit laporan keuangan suatu perusahaan serta opini audit yang akan diberikan oleh auditor kepada perusahaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen perusahaan. Kalbuana, Purwati, & Mayzaroh, (2019) dalam penelitiannya pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba dapat dilihat pada besarnya signifikan yang menunjukkan nilai sebesar 0.000. nilai signifikan

sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen.

Yuni, (2018) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa ukuran dengan KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari signifikan kurang dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), dan nilai t sebesar -2,577 dinyatakan dengan tanda negatif maka hubungannya adalah berpengaruh signifikan negatif.

### 2.3. PERUMUSAN HIPOTESIS

#### 2.3.1. *Islamic corporate governance*

*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur serta mengendalikan suatu perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan seperti investor (Dewi & Khoiruddin, 2016). *Corporate Governance* juga adalah seperangkat sistem yang menentukan hubungan antara pemegang saham atau investor, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka, dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* juga mengatur peraturan yang ada di perusahaan Syariah yang sering disebut dengan *Islamic corporate governance*. *Islamic corporate governance* merupakan mekanisme yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan Islam. Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, (2019) mengungkapkan bahwa *Islamic corporate governance* dibutuhkan dengan tujuan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan

berlandaskan hukum dan peraturan. Tentu dengan semakin baik sistem *Islamic corporate governance* perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan tindak manajemen laba oleh manajemen dalam suatu perusahaan Syariah.

H<sub>1</sub>: *Islamic corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba

H<sub>0</sub>: *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

### 2.3.2. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas atau kemungkinan seorang auditor yang menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Lee, Liu, & Wang, (1999) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas auditor untuk tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan atau kesalahan material. Dengan kata lain auditor tidak akan mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan yang mengandung salah saji material.

DeAngelo, (1981) mendefinisikan kualitas audit adalah kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menentukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dan untuk mengukur kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah level dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang

memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar dan menggunakan sampel yang benar. Dengan kata lain semakin baik kualitas audit pada suatu perusahaan tentu saja akan memperkecil tindakan manajemen laba dalam suatu perusahaan.

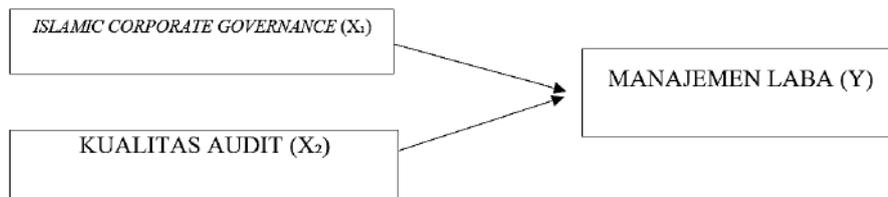
H<sub>2</sub>: Kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba

H<sub>0</sub>: Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

#### 2.4. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 2.1

##### Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskripsi untuk menjelaskan pokok bahasan tentang peran pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok bahasan tersebut, penelitian ini beranjak dari teori pada bank Syariah melalui kajian empiris dan teoritis yang menjadi acuan penelitian dalam menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perbankan Syariah yang terdapat dalam *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data *kualitatif* dan *kuantitatif* yang terdapat dalam laporan keuangan perbankan Syariah periode tahun 2015-2019 dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan serta secara spesifik menampilkan laporan yang berkaitan tentang variabel-variabel yang dibutuhkan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data berupa laporan tahunan. Bank umum Syariah tersebut pada periode tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pemilihan sampel tidak secara acak dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, bank yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Sampel adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia
- 2) Sampel terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- 3) Sampel memiliki laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama periode 2015-2019
- 4) Sampel memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit periode 2015-2019

Sesuai dengan kriteria di atas maka bank Syariah yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 13 bank dari total bank syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Daftar Bank Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Mega Syariah (BMS)
4	Bank BNI Syariah (BNIS)
5	Bank BRI Syariah (BRIS)
6	Bank Panin Syariah (BPS)
7	Bank Syariah Bukopin (BSB)
8	Bank BCA Syariah (BCAS)
9	Bank Victoria Syariah (BVS)
10	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)
11	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)
12	Bank Aceh Syariah (BAS)
13	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)

*Sumber: Website OJK*

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen berupa manajemen laba model yang digunakan untuk mengukur manajemen laba dalam penelitian ini adalah model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow, Sloan, & Sweeney, (1995). Alasan memilih model ini

karena dianggap lebih baik diantara model lain untuk mengukur manajemen laba (Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, 2019). Karena model ini memisahkan akrual *non diskresioner* dengan akrual *diskresioner*. Tahapan akrual *diskresioner* meliputi:

1. Menghitung *Total Accrual* (TA)

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = jumlah Bank Syariah yang melaksanakan kebijakan akrual adalah  $i$  pada periode  $t$

$NI_{it}$  = laba bersih bank Syariah  $i$  pada periode  $t$

$CFO_{it}$  = arus as dari aktivitas operasi perusahaan  $i$  pada periode  $t$

2. Mengestimasi *Total Accrual* (TAC) dengan *ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

$TA_{it} / A_{it-1}$  = jumlah Bank Syariah yang melaksanakan kebijakan akrual  $i$  untuk tahun  $t$ , dibagi total asset bank Syariah  $i$  pada akhir tahun  $t-1$

$T_{ait}$  = jumlah bank Syariah yang melaksanakan kebijakan akrual adalah  $i$  pada periode  $t$

$A_{it-1}$  = total asset bank Syariah  $i$  pada akhir tahun  $t-1$

$\beta_1-\beta_3$  = koefisien regresi

$\Delta Rev_{it}$  = perubahan pendapatan bank Syariah  $i$  pada period ke  $t$

PPE<sub>it</sub> = jumlah aktiva tetap bank Syariah pada period ke t

$\varepsilon$  = error

3. Menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

NDA<sub>it</sub> = total *discretionary accruals* bank Syariah i pada periode t

A<sub>it-1</sub> = total asset bank Syariah i pada akhir tahun t-1

$\Delta REC_{it}$  = perubahan piutang bank Syariah I pada tahun t

$\Delta Rev_{it}$  = perubahan pendapatan bank Syariah i pada period ke t

PPE<sub>it</sub> = jumlah aktiva tetap bank Syariah pada period ke t

$\beta_1$ - $\beta_3$  = koefisien regresi

4. Menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA<sub>it</sub> = *discretionary accruals* bank Syariah I pada periode t

A<sub>it-1</sub> = total asset bank Syariah i pada akhir tahun t-1

TA<sub>it</sub> = jumlah Bank Syariah yang melaksanakan kebijakan akrual adalah i pada periode t

NDA<sub>it</sub> = total *discretionary accruals* bank Syariah i pada periode t

### 3.4.2 Variabel Independen

#### 3.4.2.1 Pengungkapan *Islamic corporate governance*

Pengungkapan *Islamic corporate governance* yang diukur dalam penelitian ini di dapat dari laporan tahunan (*annual report*). *Islamic corporate governance* dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan indeks, pengungkapan *Islamic corporate governance* melalui proksi indeks *IG score*. Pengukuran variabel ini menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh Abdullah, Percy, & Stewart, (2013) dalam Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, (2019) dan berbasis tentang peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009. Sistem penilaian penelitian menggunakan metode *content analysis*.

#### 3.4.2.2 Pengungkapan Kualitas Audit

DeAngelo, (1981) untuk mengukur kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah level dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar dan menggunakan sampel yang benar. Pengukuran dilakukan pada laporan audit yang mendapatkan predikat Big4 diberi nilai 1 dan laporan audit predikat nonBig4 diberi nilai 0.

Tabel 3.2

## Ringkasan Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Pengukuran	Referensi
1	Pengungkapan <i>Islamic corporate governance</i>	<i>Islamic corporate governance</i> merupakan mekanisme yang ditunjukkan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan Islam	Rasio	<i>IG Score</i>	(Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, 2019)
2	Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor yang menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan	Nominal	Predikat Big4 = 1 Predikat NonBig4 = 0	(Lee, Liu, & Wang, 1999)

		yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.			
3	Manajemen Laba	Manajemen laba merupakan intervensi yang bermaksud tertentu pada proses pelaporan keuangan eksternal yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang sifatnya pribadi.	Nominal	<p>1. Menghitung <i>Total Accrual</i> (TA)</p> $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ <p>2. Mengestimasi <i>Total Accrual</i> (TAC) dengan <i>ordinary Least Square</i> (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi</p> $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$ <p>3. Menghitung <i>nondiscretionary accruals</i> (NDA)</p> $NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$	(Fang & Fu, 2018)

				<p>4. Menghitung <i>discretionary accruals</i> (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba</p> $DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	
--	--	--	--	--	--

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama yang diungkapkan perusahaan dalam bentuk grafik dalam laporan tahunan untuk kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan peningkatan kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan informasi grafik pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain; *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau

lebih Bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke model pengamatan yang lain. Dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel bebas jika  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskidastisitas. Namun jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskidastisitas.

c. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Uji *Durbin watson* adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji *Durbin watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$  atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut:  $(4-DW) > DU < DW$ .

#### 3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi data panel model analisis yang bertujuan untuk memprediksi sejauh mana kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t dan uji F menggunakan model persamaan regresi statistik:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = *Earnings Management*

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  = koefisien regresi

X = variabel independen

## 1. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan  $< \alpha$  5 % maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5 % terhadap variabel dependen.
- 2) Bila signifikan  $> \alpha$  5 % maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5 % terhadap variabel dependen.

## 2. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan t-Statistic adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *p-value* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< \alpha$  5% maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikan  $> \alpha$  5% maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4 Analisis Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Siregar, (2017) Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)

Rumus :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Bank Syariah di Indonesia

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar, masyir, riba, zalim* dan objek yang haram sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjelaskan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga Baitul Mal, yaitu menerima dana yang berasal dari *zakat, infak, sedekah, hibah*, atau *dana sosial* lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola *wakaf (nazir)* sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pelanggaran praktek *riba*, kegiatan yang bersifat spekulatif yang tidak produktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah. Namun demikian, perkembangan bank syariah yang cepat terjadi di era reformasi tahun 1990-an, setelah pemerintah

dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, khususnya sejak perubahan Undang-Undang perbankan sebelumnya menjadi UU No. 21 Tahun 2008.

Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masih beroperasi sampai sekarang, sehingga setiap tahunnya mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap. Data yang akan diuji di dapatkan dari laporan tahunan setiap Bank Umum Syariah pada periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Terdapat 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan BEI, namun hanya 13 Bank yang memiliki data sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. 13 bank diantaranya yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Mega Syariah (BMS), Bank BNI Syariah (BNIS), Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Panin Syariah (BPS), Bank Syariah Bukopin (BSB), Bank BCA Syariah (BCAS), Bank Victoria Syariah (BVS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS), Bank Aceh Syariah (BAS), dan Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS).

#### 4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan periode pengamatan dilakukan dari tahun 2015-2019. Berikut rincian sampel penelitian:

Tabel 4.1

Daftar Sampel Bank Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Mega Syariah (BMS)
4	Bank BNI Syariah (BNIS)
5	Bank BRI Syariah (BRIS)
6	Bank Panin Syariah (BPS)
7	Bank Syariah Bukopin (BSB)
8	Bank BCA Syariah (BCAS)
9	Bank Victoria Syariah (BVS)
10	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)
11	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)
12	Bank Aceh Syariah (BAS)
13	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)

*Sumber: Website OJK*

#### 4.1.3 Gambaran Umum Sampel

##### 4.1.3.1 Pengungkapan *Islamic corporate governance*

Pengungkapan *Islamic corporate governance* yang diukur dalam penelitian ini di dapat dari laporan tahunan. *Islamic corporate governance* dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan indeks, pengungkapan *Islamic corporate*

*governance* melalui proksi indeks *IG score*. Hasil perhitungan Pengungkapan *Islamic corporate governance* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Hasil perhitungan Pengungkapan *Islamic corporate governance*

NO	NAMA BANK	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Aceh Syariah (BAS)	41,38	72,41	48,28	75,86	55,17
2	Bank BCA Syariah (BCAS)	62,07	68,97	82,76	79,31	79,31
3	Bank BNI Syariah (BNIS)	75,86	44,83	86,21	75,86	82,76
4	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)	58,62	55,17	55,17	62,07	75,86
5	Bank BRI Syariah (BRIS)	51,72	62,07	82,76	82,76	86,21
6	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	79,31	79,31	82,76	75,86	79,31
7	Bank Mega Syariah (BMS)	79,31	82,76	82,76	79,31	79,31
8	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	72,41	72,41	79,31	82,76	82,76
9	Bank Panin Syariah (BPS)	82,76	65,52	68,97	68,97	68,97
10	Bank Syariah Bukopin (BSB)	58,62	68,97	68,97	68,97	65,52
11	Bank Syariah Mandiri (BSM)	82,76	72,41	72,41	72,41	75,86
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)	62,07	41,38	72,41	65,52	65,52
13	Bank Victoria Syariah (BVS)	58,62	62,07	55,17	51,72	51,72

*Sumber: Hasil pengolahan data, 2021*

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat nilai pengungkapan *Islamic corporate governance* tertinggi pada rentan waktu tahun 2015-2019 adalah Bank BNI Syariah pada tahun 2017 dan Bank BRI Syariah pada tahun 2019 sebesar 86,21 %. Sedangkan terendah sebesar 41,38% oleh Bank Aceh Syariah pada tahun 2015 dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah pada tahun 2016. Perkembangan pengungkapan *Islamic corporate governance* bank syariah di Indonesia pada umumnya tidak stabil dan mengalami penurunan di setiap tahunnya. Pada rentan waktu tahun 2011-2015, Bank BRI Syariah mendapatkan nilai yang meningkat dengan baik, yaitu sebesar 51,72%, 62,07%, 82,76%, 82,76%, dan 86,21. Dan Bank Mega Syariah berhasil menduduki peringkat pertama dengan score tertinggi selama 5 tahun dengan score 403,45 atau 80,69%.

Pengungkapan *Islamic corporate governance* menunjukkan seberapa luas perbankan syariah di Indonesia dalam mengungkapkan informasi Laporan Keuangan yang mengacu pada *IG score*.

#### 4.1.3.2 Pengungkapan Kualitas Audit

Pengungkapan kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah level dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar dan menggunakan sampel yang benar. Pengukuran dilakukan pada laporan audit yang menggunakan predikat Big4 diberi nilai 1 dan

laporan audit predikat nonBig4 diberi nilai 0. Hasil perhitungan Pengungkapan kualitas audit dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil perhitungan Pengungkapan Kualitas audit

NO	NAMA BANK	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Aceh Syariah (BAS)	0	0	0	0	0
2	Bank BCA Syariah (BCAS)	0	0	0	0	0
3	Bank BNI Syariah (BNIS)	1	1	1	1	1
4	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)	0	0	0	0	0
5	Bank BRI Syariah (BRIS)	1	1	1	1	1
6	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	0	0	0	0	0
7	Bank Mega Syariah (BMS)	0	0	0	0	0
8	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	0	0	0	0	0
9	Bank Panin Syariah (BPS)	1	1	1	1	1
10	Bank Syariah Bukopin (BSB)	0	0	0	0	0
11	Bank Syariah Mandiri (BSM)	1	1	1	1	1
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)	1	1	1	1	1
13	Bank Victoria Syariah (BVS)	0	0	0	0	0

*Sumber: hasil pengolahan data, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa Bank Syariah di Indonesia yang menggunakan jasa KAP atau Auditor predikat Big4 adalah Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah. Sedangkan Bank Syariah yang belum menggunakan jasa KAP atau Auditor predikat Big4 dengan kata lain mereka menggunakan jasa predikat NonBig4 yaitu, Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Victoria Syariah.

Secara keseluruhan, perkembangan Bank Syariah yang menggunakan jasa KAP predikat Big4 dan predikat NonBig4 adalah tetap. Karena selama 5 tahun berturut-turut tidak ada perubahan dari penggunaan predikat KAP Big4 ke predikat NonBig4 maupun sebaliknya. Hanya saja ada perubahan predikat KAP yang mengaudit saja namun tetap menggunakan predikat KAP Big4, seperti Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 berubah dari Ernst & Young (EY) menjadi, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah pada tahun 2019 berubah dari Price Waterhouse Coopers (PWC) menjadi Klynveld Main Goerdeler (KPMG). Begitupun pada Bank Syariah yang di audit oleh KAP predikat NonBig4, seperti Bank Aceh Syariah pada tahun 2015 menggunakan jasa KAP Djoko, Sidik & Indra, kemudian berubah pada tahun 2016 menggunakan KAP Heliantono & Rekan, dan pada tahun 2019 juga berganti menggunakan KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, dadang & Ali. Juga pada Bank BCA Syariah pada tahun 2016 menggunakan KAP Agus Ubaidillah & Rekan, berubah pada tahun 2017 menggunakan KAP Husni,

Mucharam & Rasidi, dan berubah lagi pada tahun 2018 menggunakan KAP Crowe yaitu KAP dari Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

#### 4.1.3.3. Manajemen Laba

Manajemen laba menggunakan model Jones yang dimodifikasi oleh Dechow et al. (1995). Alasan memilih model ini karena dianggap lebih baik diantara model lain untuk mengukur manajemen laba (Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, 2019). Karena model ini memisahkan akrual *non diskresioner* dengan akrual *diskresioner*. Hasil perhitungan Manajemen Laba dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4

Hasil perhitungan Manajemen Laba

NO	NAMA BANK	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Aceh Syariah (BAS)	-3760	-3950	-5801	-4716	-3654
2	Bank BCA Syariah (BCAS)	-2326	-3539	-9225	-3094	-1751
3	Bank BNI Syariah (BNIS)	2673	1743	1559	5384	1667
4	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)	-1085	-5285	-1620	7143	-6668
5	Bank BRI Syariah (BRIS)	-9235	7419	-7137	4164	1575
6	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	1014	-3420	-1942	-2209	4241
7	Bank Mega Syariah (BMS)	-5569	1633	-3267	-1270	-8597

8	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	-2435	-6058	5591	-3407	-1988
9	Bank Panin Syariah (BPS)	-5961	1010	-2771	-5746	-3987
10	Bank Syariah Bukopin (BSB)	8763	1376	2419	14044	-2901
11	Bank Syariah Mandiri (BSM)	-6074	2595	2813	5162	-7061
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)	5633	3502	8994	2070	2101
13	Bank Victoria Syariah (BVS)	-3952	-1193	1172	-1792	-3732

---

*Sumber: hasil olah data 2021*

Manajemen laba merupakan Variabel dependen dalam penelitian ini. Jika nilai pada variabel manajemen laba menunjukkan negatif, maka bank syariah sebagai sampel dalam penelitian ini berarti berkemungkinan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Namun, jika ternyata nilai manajemen laba positif maka bank syariah ada kemungkinan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menaikkan laba. Dan apabila nilai manajemen laba adalah nol (0) maka bank syariah tidak melakukan manajemen laba (Santoso, 2012).

Dari tabel 4.4 di atas, dapat kita simpulkan bahwa Bank syariah ada kemungkinan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba yaitu Bank Aceh Syariah pada tahun 2015-2019, Bank BCA Syariah pada tahun 2015-2019, Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019, Bank BRI Syariah pada tahun 2015 dan 2017, Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2016, 2017, dan 2018, Bank Mega Syariah pada tahun 2015, 2017, 2018,

dan 2019, Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019, Bank Panin Syariah pada tahun 2015, 2017, 2018, dan 2019, Bank Syariah Bukopin pada tahun 2019, Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 dan 2019, dan Bank Victoria Syariah pada tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019, dengan nilai negatif.

Dari tabel 4.4 di atas, juga dapat kita simpulkan bahwa Bank syariah ada kemungkinan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menaikkan laba yaitu Bank BNI Syariah pada tahun 2015-2019, Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2018, Bank BRI Syariah pada tahun 2016, 2018, dan 2019, Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2012 dan 2019, Bank Mega Syariah pada tahun 2016, Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017, Bank Panin Syariah pada tahun 2016, Bank Syariah Bukopin pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018, Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016, 2017, dan 2018, Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah pada tahun 2015-2019, dan Bank Victoria Syariah pada tahun 2017, dengan nilai positif.

#### 4.1.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama yang diungkapkan perusahaan dalam bentuk grafik dalam laporan tahunan untuk kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan peningkatan kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan informasi grafik pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain; *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation* (Ozdemir, 2016). Berikut ini tabel 4.5 statistik deskriptif dari semua

variabel digunakan baik itu variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini, yang diukur dengan program *EViews*:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1
Mean	0.415385	0.698674
Median	0.000000	0.724138
Maximum	1.000000	0.862069
Minimum	0.000000	0.413793
Std. Dev.	0.496623	0.116981
Skewness	0.343415	-0.671961
Kurtosis	1.117934	2.570396
Jarque-Bera	10.87100	5.391447
Probability	0.004359	0.067494
Sum	27.00000	45.41379
Sum Sq. Dev.	15.78462	0.875807
Observations	65	65

*Sumber: Output EViews 9, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh data sebanyak 65, angka ini diperoleh dari periode penelitian selama 5 tahun dengan jumlah Bank Syariah

sebanyak 13 bank. Pada hasil analisis di atas menampilkan data statistik untuk masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Berikut ini uraian hasil analisis data tersebut:

a. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Jika nilai pada variabel manajemen laba menunjukkan negatif, maka bank syariah sebagai sampel dalam penelitian ini berarti ada kemungkinan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Namun, jika ternyata nilai manajemen laba positif maka bank syariah ada kemungkinan melakukan praktik manajemen laba dengan cara menaikkan laba. Dan apabila nilai manajemen laba adalah nol (0) maka bank syariah tidak melakukan manajemen laba.

Tabel 4.5 menunjukkan nilai minimum manajemen laba sebesar 0,0000 nilai maksimumnya sebesar 1,0000, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,4153, dan nilai standar deviasi sebesar 0,4966. Bank Syariah yang diaudit oleh KAP predikat Big4 (nilai maksimum 1) adalah Bank BNI Syariah (BNIS), Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Panin Syariah (BPS), Bank Syariah Mandiri, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS). Sedangkan Bank Syariah yang diaudit oleh KAP predikat non Big4 (nilai minimum 0) adalah Bank Aceh syariah (BAS), Bank BCA Syariah (BCAS), Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Bukopin (BSB), dan Bank Victoria Syariah. Nilai rata-rata (*mean*) manajemen laba adalah 0,4153 nilai tersebut diatas angka nol. Hal tersebut

menggambarkan bahwa bank umum syariah memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba perusahaan.

b. *Islamic corporate governance*

*Islamic corporate governance* adalah variabel independen pertama dalam penelitian ini. Dengan pengukuran menggunakan *Indeks Governance Score* (IG Score) dengan dimensi pengungkapan, diberi nilai 1 jika dimensi diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Dari tabel 4.2 *Islamic corporate governance* memiliki nilai minimum sebesar 0,4137, nilai maksimum sebesar 0,8620, nilai *mean* sebesar 0,6986, dan nilai standar deviasi sebesar 0,1169. Bank Syariah yang memiliki skor terendah adalah Bank Aceh Syariah (BAS), dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS). Sedangkan Bank Syariah yang memiliki skor tertinggi adalah Bank BNI Syariah (BNIS), dan Bank BRI Syariah (BRIS).

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih Bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Uncentered		Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.120078	37.41025	NA
X1	0.239102	37.36646	1.003698
X2	0.013611	1.631009	1.003698

*Sumber: Output EViews 9, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 10 yaitu sebesar 1.003698, maka model terbebas dari multikolinieritas.

#### 4.1.5.2 Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke model pengamatan yang lain. Dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel bebas jika  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskidastisitas. Namun jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskidastisitas. Hasil uji heteroskidastisitas disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.297168	0.154581	1.922405	0.0592
X2	0.057219	0.052045	1.099418	0.2758
X1	0.112838	0.218130	0.517297	0.6068

Sumber: Output EViews 9, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan seluruh nilai probabilitas variabel bebas adalah lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.5.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Jarque Bera*. Dengan melihat nilai p value, jika  $< 0,05$  maka residual berdistribusi tidak normal. Namun jika p value  $> 0.05$  berarti residual berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji normalitas.

Gambar 4.1  
Uji Normalitas

Series: Residuals	
Sample 1 65	
Observations 65	
Mean	-8.71e-17
Median	-0.242729
Maximum	0.759779
Minimum	-0.693841
Std. Dev.	0.449572
Skewness	0.314641
Kurtosis	2.008681
Jarque-Bera	3.734001
Probability	0.154587

Sumber: Output EViews 9 2021

Berdasarkan Gambar 4.1 nilai Jarque-Bera sebesar 3.734001 dan Probability sebesar 0.154587 > dari 5% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

#### 4.1.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Uji *Durbin watson* adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji *Durbin watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$  atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut:  $(4-DW) > DU < DW$ . Berikut hasil pengujian autokorelasi.

Tabel 4.8

## Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300398	0.346523	0.866891	0.3893
X1	-0.072713	0.488980	-0.148704	0.8823
X2	-0.431053	0.116668	3.694696	0.0005
R-squared	0.180507	Mean dependent var		0.415385
Adjusted R-squared	0.154071	S.D. dependent var		0.496623
S.E. of regression	0.456766	Akaike info criterion		1.315764
Sum squared resid	12.93539	Schwarz criterion		1.416121
Log likelihood	-39.76234	Hannan-Quinn criter.		1.355361
F-statistic	6.828253	Durbin-Watson stat		1.831333
Prob(F-statistic)	0.002089			

Sumber: Hasil Output EViews 9, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.831333 akan dibandingkan dengan *dL* dan *dU* pada tabel *Durbin Watson*. Dimana *dL* sebesar 1.377 dan *dU* sebesar 1.500, berarti  $DW > DU$  sudah memenuhi bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300398	0.346523	0.866891	0.3893
X1	-0.072713	0.488980	-0.148704	0.8823
X2	-0.431053	0.116668	3.694696	0.0005
R-squared	0.180507	Mean dependent var		0.415385
Adjusted R-squared	0.154071	S.D. dependent var		0.496623
S.E. of regression	0.456766	Akaike info criterion		1.315764
Sum squared resid	12.93539	Schwarz criterion		1.416121
Log likelihood	-39.76234	Hannan-Quinn criter.		1.355361
F-statistic	6.828253	Durbin-Watson stat		1.831333
Prob(F-statistic)	0.002089			

Sumber: Hasil Output EViews 9, 2021

#### 4.1.7.1 Uji F

Hasil analisis uji F menunjukkan hasil sebesar 6,83, dan F tabel sebesar 3,14. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain *Islamic corporate governance* dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain *Islamic corporate governance* dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### 4.1.7.2 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan t-Statistic adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut hasil pengambilan keputusan t-statistik:

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,148704 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99834, yang berarti  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,694696 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99834, yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *p-value* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< \alpha$  5% maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikan  $> \alpha$  5% maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil pengujian pada masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh *Islamic corporate governance* terhadap manajemen laba

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa *Islamic corporate governance* memiliki nilai p value  $0,8823 > 0,05$  dengan koefisien negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang berarti  $H_1$  tidak diterima.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan table 4.9 di atas dapat kita lihat bahwa kualitas audit memiliki nilai p value  $0,0005 < 0,05$  dengan koefisien negatif. Yang berarti menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba, yang berarti  $H_0$  tidak diterima.

#### 4.1.7.3 Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,1541 dengan nilai yang positif pada adjustednya yang menunjukkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan hasil menunjukkan variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 15,41%. Dan 84,59% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.10

### Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.	Hipotesis	Pengaruh
Islamic Corporate Governance	-0.072713	-0.148704	0.8823	H1 (ditolak)	Tidak Berpengaruh
Kualitas Audit	-0.431053	3.694696	0.0005	H2 (diterima)	Berpengaruh Negatif

Sumber: Output EViews 9, 2021

### 4.2.1 Pengaruh *Islamic corporate governance* terhadap Manajemen Laba

*Islamic Corporate Governance* merupakan mekanisme yang di tunjukan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan islam. *Islamic Corporate Governance* dibutuhkan dengan tujuan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan berlandaskan hukum dan peraturan (Wahyudin et al., 2019).

*Islamic Corporate Governance* menggunakan pengukuran *Indeks Governance Score*. Dimensi pengungkapan dengan cara memberikan nilai 1 jika dimensi diungkapkan dan diberi nilai 0 jika dimensi tidak diungkapkan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel diperoleh koefisien negatif sebesar -0,072713 dengan nilai t sebesar -0.148704 dan tingkat signifikansi sebesar

0.8823. Tingkat signifikansi pada variabel ini lebih besar dari 0.05 dengan demikian H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah hubungan negatif.

Dari pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Fachrurrozie, Nurkhin, & Baswara, (2019) yang menyatakan semakin baik sistem *Islamic corporate governance* maka akan semakin kecil kemungkinan tindak manajemen laba oleh manajemen dalam suatu perusahaan syariah. Pengukuran dengan menggunakan IG dari AAOIFI score menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, (2018) dengan hasil bahwa *Corporate Governance* dengan variabel dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Juga penelitian yang dilakukan oleh Zurriah, (2017) dengan hasil bahwa *corporate governance* tidak ada pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap manajemen laba. Serta penelitian Cristina & Alexander, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian menunjukkan bahwa *Islamic corporate governance* dengan dimensi pengungkapan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun memiliki arah yang negatif artinya hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada, semakin baik tata kelola perusahaan maka dapat mengurangi praktik manajemen laba pada Bank Syariah di Indonesia.

#### 4.2.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Kualitas audit merupakan probabilitas atau kemungkinan seorang auditor yang menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Lee, Liu, & Wang, (1999) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas auditor untuk tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan atau kesalahan material.

DeAngelo, (1981) untuk mengukur kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor adalah level dimana auditor memiliki kemampuan untuk menentukan dan melaporkan setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit yang benar dan menggunakan sampel yang benar. Pengukuran dilakukan pada laporan audit yang mendapatkan predikat Big4 diberi nilai 1 dan laporan audit predikat nonBig4 diberi nilai 0.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel diperoleh koefisien negatif sebesar -0.431053 dengan nilai t sebesar 3.694696 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0005. Tingkat signifikansi variabel lebih kecil dari 0.05, dengan demikian H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah hubungan negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuni, (2018) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba pada bank umum syariah di Indonesia. Juga

penelitian Hadi & Tifani, (2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Muthmainnah, (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit dengan proksi KAP memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan kata lain hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas audit dengan metode pengukuran KAP dapat mengurangi praktik manajemen laba. Semakin besar dan berkualitas KAP yang mengaudit Bank syariah di Indonesia, maka akan semakin berkurang praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengujian data dan analisis data mengenai peran pengaruh *Islamic corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba, maka penelitian menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 15,41. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 15,41%. Dan sebesar 84,59% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, namun memiliki arah yang negatif artinya hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada dimana semakin baik tata kelola suatu perusahaan maka manajemen laba dapat diminimalisir.

#### 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang sekaligus dapat menjadikan arah penelitian selanjutnya, antara lain:

2. Koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 15,41. Berdasarkan hasil tersebut variabel *Islamic corporate governance* dan kualitas audit hanya dapat menjelaskan 15,41%. Sedangkan 84,59% dijelaskan oleh variabel lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan data lainnya, sehingga apabila terdapat data yang kurang lengkap sulit untuk mengungkapkan data lebih lanjut.
4. Sampel dalam penelitian ini hanya dapat digunakan sebanyak 13 bank dari 14 Bank Syariah di Indonesia, karena ada 1 bank yang tidak memiliki laporan keuangan selama 2 tahun pada periode 2015-2019

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Regulator

Regulator dirasa perlu mengkaji lebih lanjut mengenai manajemen laba, sehingga informasi yang diberikan kepada pemakai laporan tahunan akan lebih jelas dan transparan sesuai dengan ajaran Islam.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru dan proksi *Islamic corporate governance* lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti dewan pengawas syariah, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, independensi auditor, komite audit, dan variabel lainnya, karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 15,41% terhadap variabel dependen.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian seperti UUS, BPRS Indonesia, dan juga dapat menambahkan perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) untuk memperbanyak jumlah sampel.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan model penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. A., Percy, M., & Stewart, J. (2013). Shari'ah Disclosures in Malaysian and Indonesian Islamic Banks: The Shari'ah Governance System. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 100-131. doi:10.1108/JIABR-10-2012-0063
- Agustina, A. (2018). Pengaruh Peran Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Earnings Management Perbankan Syariah di Indonesia 2012-2015. *Tesis*.
- Alareeni, B. (2018). Does Corporate Governance Influence Earnings Management in Listed Companies in Bahrain Bourse? *Journal of Asia Business Studies*, 12(4), 551-570. doi:10.1108/JABS-06-2017-0082
- Al-Qur'an dan terjemahannya*.2019. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Ana Belen Tulcanaza-Prieto, Y. L.-H. (2020). Effect of Leverage on Real Earnings Management: Evidence from Korea. *Sustainability (switzerland)*. doi:10.3390/su12062232
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, I. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 1-29. doi:10.24843/EIA.2018.v22.i01.p01
- Cristina, S., & Alexander, N. (2019). The Effect of Financial Distress and Corporate Governance on Earnings Management. *Advance in Economic, Business and Management Research*, 145.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199. doi:10.1016/4101(81)90002-1
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193-225. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/248303>
- Dewi, E. R., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal*, 5(3).

- Eisenhardt, K. M. (1989). Egency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Fang, V. W., & Fu, R. (2018). The Bright Side of Earnings Management. *SSRN Electronic Journal*. doi:10.2139/ssrn.3224800
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133-150.
- Fatmawati, Y. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 6(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2794>
- Freeman, R. E. (2015). Stakeholder Theory. *Wiley Encyclopedia of Management*, 2. doi:10.1002/9781118785317.weom020179
- Gunarto, K., & Rismawandari, E. (2019). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3).
- Hadi, F. I., & Tifani, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2). doi:10.32639/jiak.v9i2.408
- Ilyas, M., Ahmad, D. A., Khan, M. T., & Khan, I. (2018). The Impact of Corporate Governance on Earnings Management: Empirical Evidence from Pakistan. *Journal of Research in Social Science*, 6(2).
- Indra, S. N. (2019). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Islamicity Performance Index (Survei pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). *Eprints Repository Software*. Retrieved from <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/451>
- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2). Retrieved from <http://www.jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/minhaj/article/view/309>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kalbuana, N., Purwati, T., & Mayzaroh, A. S. (2019). Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Edunomika*, 3(2).
- Lee, C.-W. J., Liu, C., & Wang, T. (1999). The 150-hour Rule. *Journal of Accounting and Economic*, 27, 203-228.
- Lupita, I. W., & Meiranto, W. (2018). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1-11.
- Muthmainnah, D. R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Keefektifan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology*. Retrieved from <http://journal.umngl.ac.id/index.php/conference/article/view/4086>
- Perbankan Syariah*. (2017). Retrieved September 12, 2020, from Ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>
- Puspita, L. L., & Muhammad, R. (2019). Perumusan Konsep Syariah Governance di Indonesia: Evaluasi Model Pengawas Syariah di Sektor Perbankan. *Jurnal Muqtasid*, 10(1), 1-16. doi:10.18326/muqtasid.v10i1.1-16
- Rini, N. (2018). Penerapan Islamic Corporate Governance (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Internasional Bisnis Terapan*, 2(1), 29-38.
- Santoso, Y. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).
- Savitri, E., Andreas, Syahza, A., Gumanti, T. A., & Abdullah, N. H. (2020). Corporate Governance Mechanism and Financial Performance: Role of Earnings Management. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4). doi:10.9770/jesi.2020.7.4(54)
- Scott, W. R. (2000). "Financial Accounting Theory. Canada: Prentice Hall." .

- Siregar, S. (2017). Statistik Terapan. *Teks Book*.
- Suheny, E. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1).
- Suri, N., & Dewi, I. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi pada PERusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(2).
- Tandiontong, M. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya.
- Tulcanaza-Prieto, A. B., Lee, Y., & Koo, J. H. (2020, February 24). Effect of Leverage on Real Earnings Management: Evidence from Korea. *Sustainability*, 12(2232). doi:10.3390/su12062232
- Utomo, L. P. (2020). Good Corporate Governance Moderation of Influences Between Information Asymmetry Against Earnings Management. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 183-190. Retrieved from <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Vegirawati, T., Susetyo, D., Meutia, I., & Fuadah, L. (2019). Do Contributions of Islamic Bank Stakeholders Influence Profit and Loss Sharing Financing?: Empirical Evidence in Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Finance Studies*, 5(1). doi:10.25272/ijisef.455191
- Wahyudi, A., Fachrurrozie, Nurkhin, A., & Baswara, S. Y. (2019). The Implementation of Islamic Governance Disclosure: An Empirical Study of Indonesian Islamic Banking. *KnE Social Sciences*. doi:10.18502/kss.v3i11.4024
- Yuni, A. (2018). Pengaruh Kualitas Audit dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.
- Zurriah, R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(1). Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/424>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Pengungkapan *Islamic Corporate Governance*

No.	Dimensi Pengungkapan	Bank Aceh Syariah (BAS)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ringkasan Umum					
	Indikator Operasional					
	Ringkasan umum hasil self assessment penerapan ICG Bank umum syariah	1	1	1	1	1
2.	Pengungkapan Dewan Pengawas Syariah					
	Indikator Operasional					
	a. Laporan Dewan Pengawas Syariah	0	1	0	1	1
	b. Tugas dan Tanggung Jawab	1	1	1	1	1
	c. Upah	1	1	1	1	1
	Latar Belakang Anggota Dewan Pengawas					
	d. Keanggotaan dan Sertifikasi	1	1	1	1	1
	e. Latar Belakang Pendidikan	1	1	1	1	1
	f. Pengalaman	0	1	1	1	1
	Aktivitas					
	g. Pertemuan Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
	h. Audit Syariah	1	1	1	1	1
	i. Prosedur kepatuhan Syariah	1	1	1	1	1
3.	Pengungkapan Laporan Dewan Pengawas Syariah					
	Indikator Operasional					
	a. Judul	0	1	0	1	0
	b. Penerima Laporan	0	1	0	1	0
	c. Paragraf pembuka (tujuan yang jelas dari perjanjian)	0		0	1	0
	d. Paragraf yang menjelaskan ruang lingkup sifat pekerjaan yang dilakukan	0	1	0	1	0
	e. Pernyataan yang jelas bahwa manajemen bank syariah bertanggungjawab untuk mematuhi aturan dan prinsip syariah	0	1	0	1	0
	f. Konfirmasi bahwa Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pengujian, prosedur, dan review yang sesuai secara umum	0	1	0	1	0
	Transaksi dan kesepakatan, kepatuhan dengan dasar syariah untuk alokasi akan investasi pendapatan (sah/dilarang) kepatuhan zakat					
	g. Pendapat syariah mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kontrak, transaksi dan perjanjian alokasi untung dan rugi yang adil pendapatan (sah/dilarang) zakat	0	0	0	0	0
	h. Melaporkan pelanggaran kepatuhan syariah	0	0	0	0	0
	i. Laporan Dewan Pengawas Syariah harus di tandatangani oleh semua anggota Dewan Pengawas Syariah	0	0	0	0	0
	j. Tanggal laporan	0	1	0	1	1
4.	Pengungkapan zakat					
	Indikator Operasional					
	a. Pernyataan sumber dan penggunaan zakat	1	1	1	1	1
	b. Kebijakan zakat	0	0	0	0	1
	c. Jumlah zakat	1	1	1	1	1
	d. Penerimaan zakat	1	1	1	1	1
	e. Pengesahan Dewan Pengawas Syariah untuk menghitung dan penyaluran dana zakat	0	0	0	0	0
	f. Metode penghitungan zakat	0	0	0	0	0
5.	Pengungkapan Pendapatan non halal					
	Indikator Operasional					
	a. Deskripsi pendapatan non halal	0	0	1	1	1
	b. Penggunaan pendapatan non halal	1	1	1	1	1
	TOTAL	12	21	14	22	16
		29	29	29	29	29
	IG SCORE	0,41	0,72	0,48	0,76	0,55

Bank BCA Syariah (BCAS)					Bank BNI Syariah (BNIS)					Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)				
2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
18	20	24	23	23	22	13	25	22	24	17	16	16	18	22
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0,62	0,69	0,83	0,79	0,79	0,76	0,45	0,86	0,76	0,83	0,59	0,55	0,55	0,62	0,76

Bank BRI Syariah (BRIS)					Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)					Bank Mega Syariah (BMS)				
2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	18	24	24	25	23	23	24	22	23	23	24	24	23	23
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0,52	0,62	0,83	0,83	0,86	0,79	0,79	0,83	0,76	0,79	0,79	0,83	0,83	0,79	0,79

Bank Muamalat Indonesia (BMI)					Bank Panin Syariah (BPS)					Bank Syariah Bukopin (BSB)				
2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	21	23	24	24	24	19	20	20	20	17	20	20	20	19
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0,72	0,72	0,79	0,83	0,83	0,83	0,66	0,69	0,69	0,69	0,59	0,69	0,69	0,69	0,66

Bank Syariah Mandiri (BSM)					Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)					Bank Victoria Syariah (BVS)				
2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
24	21	21	21	22	18	12	21	19	19	17	18	16	15	15
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
0,83	0,72	0,72	0,72	0,76	0,62	0,41	0,72	0,66	0,66	0,59	0,62	0,55	0,52	0,52

### Pengungkapan Kualitas Audit

NO	NAMA BANK	LAPORAN AUDIT				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Aceh Syariah (BAS)	DSI	H&R	H&R	H&R	DBSD&A
2	Bank BCA Syariah (BCAS)	AU	AU	HMR	CROWE	CROWE
3	Bank BNI Syariah (BNIS)	PWC	EY	EY	EY	EY
4	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)	RSM	DBSD&A	DBSD&A	DBSD&A	BDO
5	Bank BRI Syariah (BRIS)	EY	EY	EY	EY	EY
6	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	CH	BDO	BDO	BDO	BDO
7	Bank Mega Syariah (BMS)	BDO	CH	CH	CROWE	CROWE
8	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	AY	DBSD&A	DBSD&A	DBSD&A	DBSD&A
9	Bank Panin Syariah (BPS)	DELLOITTE	DELLOITTE	DELLOITTE	DELLOITTE	DELLOITTE
10	Bank Syariah Bukopin (BSB)	AY	DBSD&A	DBSD&A	DBSD&A	DBSD&A
11	Bank Syariah Mandiri (BSM)	EY	EY	PWC	PWC	PWC
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)	PWC	PWC	PWC	PWC	KPMG
13	Bank Victoria Syariah (BVS)	MS	MS	MS	MS	MS

NO	NAMA BANK	LAPORAN AUDIT				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank Aceh Syariah (BAS)	0	0	0	0	0
2	Bank BCA Syariah (BCAS)	0	0	0	0	0
3	Bank BNI Syariah (BNIS)	1	1	1	1	1
4	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)	0	0	0	0	0
5	Bank BRI Syariah (BRIS)	1	1	1	1	1
6	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	0	0	0	0	0
7	Bank Mega Syariah (BMS)	0	0	0	0	0
8	Bank Muamalat Indonesia (BMI)	0	0	0	0	0
9	Bank Panin Syariah (BPS)	1	1	1	1	1
10	Bank Syariah Bukopin (BSB)	0	0	0	0	0
11	Bank Syariah Mandiri (BSM)	1	1	1	1	1
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)	1	1	1	1	1
13	Bank Victoria Syariah (BVS)	0	0	0	0	0

## Perhitungan Manajemen Laba

No.	Kode	Nama Bank	Nit (laba bersih)	CFOit(Arus kas dari kegiatan operasi)
1.	BAS	Bank Aceh Syariah (BAS)		
		<b>2015</b>	423.238	8.163.341
		<b>2016</b>	348.408	-3.644.259
		<b>2017</b>	433.577	-10.787.463
		<b>2018</b>	439.433	1.089.517
		<b>2019</b>	452.327	2.225.776
2.	BCAS	Bank BCA Syariah (BCAS)		
		<b>2015</b>	23.436.849	-94.671.121.350
		<b>2016</b>	36.816.335	616.704.439.342
		<b>2017</b>	47.860.168	172.540.473.213
		<b>2018</b>	58.367.069	-129.343.099
		<b>2019</b>	67.000.000	-760.157.491
3.	BNIS	Bank BNI Syariah (BNIS)		
		<b>2015</b>	228.525.000	375.000
		<b>2016</b>	227.375.000	2.332.571
		<b>2017</b>	306.690.000	2.518.840
		<b>2018</b>	416.080.000	2.283.305
		<b>2019</b>	603.150.000	4.822.490
4.	NTBS	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (NTBS)		
		<b>2015</b>	225.114.279	-304.293
		<b>2016</b>	228.252.022	1.105.819
		<b>2017</b>	146.513.706	832.956
		<b>2018</b>	113.485.123	1.721.785
		<b>2019</b>	163.249.000	1.588.410
5.	BRIS	Bank BRI Syariah (BRIS)		
		<b>2015</b>	122.637	2.496.959
		<b>2016</b>	170.209	652.133
		<b>2017</b>	101.091	3.993.431
		<b>2018</b>	106.600	644.983
		<b>2019</b>	74.016	-200.219
6.	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)		
		<b>2015</b>	7.278.699	-600.491.300
		<b>2016</b>	-414.183.425	771.721.000
		<b>2017</b>	-298.450.184	260.680.154
		<b>2018</b>	21.629.091	-1.191.381.586
		<b>2019</b>	16.875.008	-273.614.499
7.	BMS	Bank Mega Syariah (BMS)		
		<b>2015</b>	12.223.583	-320.571.523
		<b>2016</b>	110.729.286	-59.285.874
		<b>2017</b>	72.555.165	857.690.703

		<b>2018</b>	46.577.070	-177.626.292
		<b>2019</b>	49.150.923	-233.631.374
8.	BMI	Bank Muamalat Indonesia (BMI)		
		<b>2015</b>	74.492.188	-2.949.514.986
		<b>2016</b>	80.511.090	-1.467.126.539
		<b>2017</b>	26.115.563	371.971.548
		<b>2018</b>	46.002.044	797.328.598
		<b>2019</b>	16.326.331	9.669.806
9.	BPS	Bank Panin Syariah (BPS)		
		<b>2015</b>	53.578.381	-175.600.244
		<b>2016</b>	19.540.914	-263.291.007
		<b>2017</b>	-968.851.297	258.337.781
		<b>2018</b>	20.788.229	-1.366.059.085
		<b>2019</b>	13.237.011	80.647.418
10.	BSB	Bank Syariah Bukopin (BSB)		
		<b>2015</b>	29.450.488.823	-440.266.811.993
		<b>2016</b>	65.484.797.076	-78.422.521.859
		<b>2017</b>	888.106.912	570.313.706.195
		<b>2018</b>	4.322.034.471	-314.224.895.818
		<b>2019</b>	4.081.243.301	637.246.613
11.	BSM	Bank Syariah Mandiri (BSM)		
		<b>2015</b>	289.575.719	1.819.354.616
		<b>2016</b>	325.413.775	1.031.513.169
		<b>2017</b>	365.166.000	6.191.608.000
		<b>2018</b>	605.213.000	4.699.431.000
		<b>2019</b>	1.275.034.000	8.304.311.000
12.	BTPNS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPNS)		
		<b>2015</b>	169.206.000	267.334.000
		<b>2016</b>	412.495.000	704.349.000
		<b>2017</b>	670.182.000	370.736.000
		<b>2018</b>	965.311.000	676.717.000
		<b>2019</b>	1.399.634.000	524.453.000
13.	BVS	Bank Victoria Syariah (BVS)		
		<b>2015</b>	-23.716.012.242	-25.302.483.895
		<b>2016</b>	-18.322.737.239	8.868.938.085
		<b>2017</b>	5.063.367.626	200.730.939.348
		<b>2018</b>	-8.143.414.025	75.524.970.645
		<b>2019</b>	12.994.024.622	62.087.507.845

<b>TACit</b>	<b>Ait-1 (total asset tahun lalu)</b>	<b>pendapatan (penjualan)</b>	<b>pendapatan (penjualan tahun lalu)</b>	<b>ΔREVt (perubahan pendapatan)</b>
-7.740.103	16.385.160	1.283.288	1.202.886	80.402
3.992.667	18.590.014	1.363.858	1.283.288	80.570
11.221.040	18.759.191	1.509.507	1.363.858	145.649
-650.084	22.612.006	1.630.943	1.509.507	121.436
-1.773.449	23.095.159	1.685.279	1.630.943	54.336
0				0
94.694.558.199	2.994.400	9.422.500	7.033.600	2.388.900
-616.667.623.007	4.349.600	13.480.005	9.422.500	4.057.505
-172.492.613.045	4.995.600	14.523.032	13.480.005	1.043.027
187.710.168	5.961.200	19.600.000	14.523.032	5.076.968
827.157.491	7.064.000	53.200.000	19.600.000	33.600.000
0				0
228.150.000	19.492.112	2.429.243	2.026.108	403.135
225.042.429	23.017.667	2.801.575	2.429.243	372.332
304.171.160	28.314.175	3.189.183	2.801.575	387.608
413.796.695	34.822.442	3.599.100	3.189.183	409.917
598.327.510	41.048.545	4.082.829	3.599.100	483.729
0				0
225.418.572	5.816.760	37.615.796	35.892.217	1.723.579
227.146.203	6.110.898	38.562.940	37.615.796	947.144
145.680.750	7.649.037	39.466.846	38.562.940	903.906
111.763.338	8.864.392	22.192.690	39.466.846	-17.274.156
161.660.590	7.038.647	221.495.656	94.846.125	126.649.531
0				0
-2.374.322	19.979.207	1.527.770	1.145.232	382.538
-481.924	23.834.238	1.726.667	1.527.770	198.897
-3.892.340	26.894.718	1.771.609	1.726.667	44.942
-538.383	29.730.443	1.977.389	1.771.609	205.780
274.235	35.577.439	2.304.511	1.977.389	327.122
0				0
607.769.999	4.697.260.558	728.402.525	593.150.492	135.252.033
-1.185.904.425	7.441.652.530	730.187.430	728.402.525	1.784.905
-559.130.338	7.713.558.123	749.746.853	730.187.430	19.559.423
1.213.010.677	6.741.449.496	669.819.202	749.746.853	-79.927.651
290.489.507	7.723.201.420	683.484.648	669.819.202	13.665.446
0				0
332.795.106	6.598.329.727	805.328.207	1.195.321.911	-389.993.704
170.015.160	5.074.612.478	660.472.502	805.328.207	-144.855.705
-785.135.538	6.135.241.922	638.897.225	660.472.502	-21.575.277
224.203.362	7.034.299.832	613.150.910	638.897.225	-25.746.315
282.782.297	7.336.342.210	708.940.176	613.150.910	95.789.266
0				0
3.024.007.174	62.442.189.696	4.949.359.579	5.214.863.052	-265.503.473
1.547.637.629	57.172.587.967	3.801.050.983	4.949.359.579	-1.148.308.596
-345.855.985	55.786.397.505	3.709.827.656	3.801.050.983	-91.223.327
-751.326.554	61.696.919.644	3.220.190.360	3.709.827.656	-489.637.296
6.656.525	57.227.276.046	2.779.690.864	3.220.190.360	-440.499.496
0				0
229.178.625	172.638.682	711.205.543	526.519.793	184.685.750

282.831.921	183.120.540	693.132.212	711.205.543	-18.073.331
-1.227.189.078	199.175.053	793.406.860	693.132.212	100.274.648
1.386.847.314	213.541.797	598.862.358	793.406.860	-194.544.502
-67.410.407	207.204.418	662.560.004	598.862.358	63.697.646
469.717.300.816	5.160.516	264.287.299.548	264.424.965.546	-137.665.998
143.907.318.935	5.827.153	242.418.796.890	264.287.299.548	-21.868.502.658
-569.425.599.283	7.019.599	195.449.539.685	242.418.796.890	-46.969.257.205
318.546.930.289	7.166.257	167.798.394.435	195.449.539.685	-27.651.145.250
3.443.996.688	6.328.447	172.838.497.266	167.798.394.435	5.040.102.831
0				0
-1.529.778.897	66.955.660	3.832.690.177	3.843.741.000	-11.050.823
-706.099.394	70.369.700	4.048.565.087	3.832.690.177	215.874.910
-5.826.442.000	78.831.720	4.336.028.000	4.048.565.087	287.462.913
-4.094.218.000	87.939.774	4.565.821.000	4.336.028.000	229.793.000
-7.029.277.000	98.341.116	4.776.751.000	4.565.821.000	210.930.000
0				0
-98.128.000	3.710.016	1.512.569	1.007.633	504.936
-291.854.000	5.196.199	2.177.556	1.512.569	664.987
299.446.000	7.323.347	2.905.253	2.177.556	727.697
288.594.000	9.156.522	3.447.266	2.905.253	542.013
875.181.000	11.914.310	4.457.352	3.447.266	1.010.086
0				
1.586.471.653	1.439.632.336	144.366.248.636	148.876.530.161	-4.510.281.525
-27.191.675.324	1.379.265.628	122.262.633.412	144.366.248.636	-22.103.615.224
-195.667.571.722	1.625.183.249	153.695.422.722	122.262.633.412	31.432.789.310
-83.668.384.670	2.003.113.721	169.986.811.737	153.695.422.722	16.291.389.015
-49.093.483.223	2.126.018.825	168.018.699.522	169.986.811.737	-1.968.112.215

PPE (aktiva tetap)	Piutang	Piutang tahun lalu	ΔRECT (perubahan piutang)	Angka	1/Ait-1(X1)
181.208	35.348	5.595	29.753	1	16.385.160
189.456	37.649	35.348	2.301	1	18.590.014
196.293	12.654	37.649	-24.995	1	18.759.191
262.921	12.902	12.659	243	1	22.612.006
272.102	12.900	12.902	-2	1	23.095.159
			0		0
40.000	1.428.091	948.034	480.057	1	2.994.400
50.724	1.495.010	1.428.091	66.919	1	4.349.600
81.353	1.557.673	1.495.010	62.663	1	4.995.600
126.280	1.679.410	1.557.673	121.737	1	5.961.200
147.800	1.584.223	1.679.410	-95.187	1	7.064.000
			0		0
159.759	13.218.300	11.292.122	1.926.178	1	19.492.112
214.585	14.821.164	13.218.300	1.602.864	1	23.017.667
230.759	16.557.178	14.821.164	1.736.014	1	28.314.175
347.505	17.694.192	16.557.178	1.137.014	1	34.822.442
528.379	18.692.519	17.694.192	998.327	1	41.048.545
			0		0
84.481	292.203	237.667	54.536	1	5.816.760

90.403	415.377	292.203	123.174	1	6.110.898
102.289	1.046.528	415.377	631.151	1	7.649.037
101.679	1.128.904	1.046.528	82.376	1	8.864.392
110.022	2.846.089	4.305.516	-1.459.427	1	7.038.647
			0		0
156.188	10.010.312	10.030.626	-20.314	1	19.979.207
140.816	10.783.173	10.010.312	772.861	1	23.834.238
177.935	10.891.386	10.783.173	108.213	1	26.894.718
221.444	11.578.420	10.891.386	687.034	1	29.730.443
224.050	13.581.152	11.578.420	2.002.732	1	35.577.439
			0		0
174.425.820	3.663.674.854	2.115.061.771	1.548.613.083	1	4.697.260.558
170.979.170	3.707.951.828	3.663.674.854	44.276.974	1	7.441.652.530
287.519.723	3.504.391.948	3.707.951.828	-203.559.880	1	7.713.558.123
315.630.852	3.221.898.849	3.504.391.948	-282.493.099	1	6.741.449.496
314.397.472	3.528.357.122	3.221.898.849	306.458.273	1	7.723.201.420
			0		0
339.014.384	4.009.341.566	5.183.515.388	-1.174.173.822	1	6.598.329.727
324.460.076	4.300.598.878	4.009.341.566	291.257.312	1	5.074.612.478
318.016.417	3.937.252.567	4.300.598.878	-363.346.311	1	6.135.241.922
336.923.784	3.885.573.592	3.937.252.567	-51.678.975	1	7.034.299.832
321.238.152	4.016.914.193	3.885.573.592	131.340.601	1	7.336.342.210
			0		0
2.394.218.133	17.349.594.697	20.213.020.541	-2.863.425.844	1	62.442.189.696
2.538.164.741	16.902.237.218	17.349.594.697	-447.357.479	1	57.172.587.967
2.653.438.931	19.383.759.534	16.902.237.218	2.481.522.316	1	55.786.397.505
3.357.284.040	15.330.589.982	19.383.759.534	-4.053.169.552	1	61.696.919.644
3.131.870.759	13.813.469.748	15.330.589.982	-1.517.120.234	1	57.227.276.046
			0		0
9.134.396	526.897.946	617.336.777	-90.438.831	1	172.638.682
9.851.752	1.020.472.967	526.897.946	493.575.021	1	183.120.540
9.688.314	976.290.106	1.020.472.967	-44.182.861	1	199.175.053
10.260.918	453.276.900	976.290.106	-523.013.206	1	213.541.797
10.312.649	298.056.595	453.276.900	-155.220.305	1	207.204.418
			0		0
110.754	2.188.487.676	2.202.580.531	-14.092.855	1	5.160.516
138.779	2.224.117.370	2.188.487.676	35.629.694	1	5.827.153
228.913	1.629.023.701	2.224.117.370	-595.093.669	1	7.019.599
315.739	1.462.522.946	1.629.023.701	-166.500.755	1	7.166.257
266.993	1.489.757.984	1.462.522.946	27.235.038	1	6.328.447
			0		0
1.124.136.355	33.443.570.733	33.838.380.000	-394.809.267	1	66.955.660
973.273.285	34.787.465.885	33.443.570.733	1.343.895.152	1	70.369.700
881.504.000	36.250.587.000	34.787.465.885	1.463.121.115	1	78.831.720
984.630.000	38.356.758.000	36.250.587.000	2.106.171.000	1	87.939.774
1.121.079.000	39.102.924.000	38.356.758.000	746.166.000	1	98.341.116
			0		0
129.133	3.657.717	2.498.387	1.159.330	1	3.710.016
186.338	4.940.783	3.657.717	1.283.066	1	5.196.199
190.264	5.970.560	4.940.783	1.029.777	1	7.323.347
176.801	7.143.201	5.970.560	1.172.641	1	9.156.522
209.550	8.969.565	7.143.201	1.826.364	1	11.914.310
			0		0

11.583.135.657	303.959.283.809	456.352.684.745	152.393.400.936	-	1	1.439.632.336
1.666.067.045	237.998.338.239	303.959.283.809	-65.960.945.570		1	1.379.265.628
1.427.304.447	322.367.419.659	237.998.338.239	84.369.081.420		1	1.625.183.249
1.356.803.396	241.487.459.637	322.367.419.659	-80.879.960.022		1	2.003.113.721
813.766.527	218.377.653.424	241.487.459.637	-23.109.806.213		1	2.126.018.825

TA=Tait/Ait-1(Y)	ΔREV/Ait-1(X2)	PPE/Ait-1(X3)	ΔREC/Ait-1	ΔREV/Ait-1-ΔREC/Ait-1	β1
-0,472384951	0,004907001	0,011059276	0,00181585	0,003091151	6,3E-09
0,214774825	0,004334047	0,010191278	0,000123776	0,004210271	6,3E-09
0,598162256	0,007764141	0,010463831	-0,001332414	0,009096554	6,3E-09
-0,028749506	0,005370421	0,011627496	1,07465E-05	0,005359675	6,3E-09
-0,076788776	0,002352701	0,011781776	-8,65982E-08	0,002352787	6,3E-09
				0	6,3E-09
31623,88398	0,797789207	0,013358269	0,160318261	0,637470946	6,3E-09
-141775,7088	0,932845549	0,011661762	0,015385093	0,917460456	6,3E-09
-34528,90805	0,208789134	0,016284931	0,012543638	0,196245496	6,3E-09
31,48865463	0,851668792	0,021183654	0,020421559	0,831247232	6,3E-09
117,0947751	4,756511891	0,02092299	-0,013474943	4,769986835	6,3E-09
				0	6,3E-09
11,70473472	0,020681956	0,008196085	0,098818332	-0,078136376	6,3E-09
9,776943467	0,016175923	0,009322622	0,069636249	-0,053460327	6,3E-09
10,74271668	0,013689539	0,008149946	0,06131254	-0,047623002	6,3E-09
11,88304643	0,011771633	0,00997934	0,032651759	-0,020880127	6,3E-09
14,57609545	0,011784315	0,012872052	0,024320643	-0,012536327	6,3E-09
				0	6,3E-09
38,7532874	0,296312552	0,014523721	0,009375666	0,286936886	6,3E-09
37,17067492	0,154992605	0,014793734	0,020156448	0,134836157	6,3E-09
19,0456328	0,118172523	0,013372795	0,082513786	0,035658737	6,3E-09
12,60812225	-1,948713008	0,011470499	0,00929291	-1,958005919	6,3E-09
22,96756607	17,99344831	0,015631129	-0,207344821	18,20079314	6,3E-09
				0	6,3E-09
-0,118839652	0,019146806	0,007817527	-0,001016757	0,020163563	6,3E-09
-0,02021982	0,008345012	0,005908139	0,032426503	-0,024081492	6,3E-09
-0,144725072	0,001671034	0,006615983	0,004023578	-0,002352544	6,3E-09
-0,018108812	0,006921525	0,007448392	0,023108771	-0,016187246	6,3E-09
0,007708115	0,009194647	0,00629753	0,056292191	-0,047097544	6,3E-09
				0	6,3E-09
0,129388181	0,028793811	0,03713352	0,329684305	-0,300890494	6,3E-09
-0,15936036	0,000239853	0,022975968	0,005949885	-0,005710031	6,3E-09
-0,072486695	0,00253572	0,037274591	-0,026389881	0,028925601	6,3E-09
0,179933214	-0,011856152	0,046819434	-0,041903911	0,030047759	6,3E-09
0,037612577	0,001769402	0,04070818	0,039680212	-0,037910811	6,3E-09
				0	6,3E-09

0,050436265	-0,059104913	0,051378818	-0,177950159	0,118845246	6,3E-09
0,033503082	-0,028545176	0,063937902	0,057394986	-0,085940162	6,3E-09
-0,127971407	-0,003516614	0,051834373	-0,059222817	0,055706203	6,3E-09
0,031872875	-0,003660111	0,047897274	-0,007346712	0,003686601	6,3E-09
0,038545407	0,013056815	0,043787237	0,017902736	-0,004845921	6,3E-09
				0	6,3E-09
0,04842891	-0,004251989	0,038342956	-0,04585723	0,041605241	6,3E-09
0,027069574	-0,02008495	0,044394785	-0,007824685	-0,012260266	6,3E-09
-0,006199647	-0,001635225	0,047564264	0,04448257	-0,046117795	6,3E-09
-0,0121777	-0,007936171	0,054415748	-0,065694845	0,057758674	6,3E-09
0,000116317	-0,00769737	0,054726889	-0,026510439	0,01881307	6,3E-09
				0	6,3E-09
1,327504487	1,069781974	0,052910483	-0,523861918	1,593643891	6,3E-09
1,54451227	-0,098696361	0,053799273	2,695355862	-2,794052224	6,3E-09
-6,161359365	0,503449837	0,048642206	-0,221829292	0,725279129	6,3E-09
6,494500531	-0,911037112	0,048051099	-2,44923108	1,538193968	6,3E-09
-0,325332865	0,307414517	0,049770411	-0,749116773	1,05653129	6,3E-09
				0	6,3E-09
91021,38252	-26,6767893	0,021461807	-2,73090036	-23,94588894	6,3E-09
24695,99115	-3752,862274	0,023815918	6,11442569	-3758,9767	6,3E-09
-81119,39148	-6691,159595	0,032610552	-84,77602054	-6606,383575	6,3E-09
44450,94982	-3858,519901	0,044059123	-23,23399161	-3835,285909	6,3E-09
544,2088222	796,4201693	0,04218934	4,30358949	792,1165798	6,3E-09
				0	6,3E-09
-22,84764122	-0,165046883	16,78926554	-5,896577929	5,731531046	6,3E-09
-10,03413961	3,067725314	13,83085739	19,09763935	-16,02991404	6,3E-09
-73,90986775	3,64653864	11,18209776	18,56005571	-14,91351707	6,3E-09
-46,55706757	2,613072442	11,1966401	23,95015252	-21,33708008	6,3E-09
-71,47851566	2,144881089	11,39990114	7,587528293	-5,442647204	6,3E-09
				0	6,3E-09
-26,44948162	0,136100761	0,034806588	0,312486523	-0,176385762	6,3E-09
-56,16682502	0,127975661	0,035860443	0,246923953	-0,118948293	6,3E-09
40,88922729	0,099366724	0,02598047	0,140615623	-0,041248899	6,3E-09
31,51786235	0,059194201	0,019308751	0,128066202	-0,068872002	6,3E-09
73,45628912	0,084779228	0,017588094	0,15329163	-0,068512402	6,3E-09
				0	6,3E-09
1,10199779	-3,132939857	8,045898503	-105,855778	102,7228381	6,3E-09
-19,71460375	-16,02564058	1,207937769	-47,82323595	31,79759537	6,3E-09
-120,3972363	19,34107389	0,87824216	51,9135805	-32,5725066	6,3E-09
-41,76916357	8,13303251	0,677347163	-40,37711847	48,51015098	6,3E-09
-23,09174437	-0,925726617	0,382765438	-10,86999134	9,944264721	6,3E-09

$\beta_2$	$\beta_3$	$\beta_1^*(1/\text{Ait-1})$	$\beta_2^*(\Delta\text{REV}/\text{Ait-1})$	$\beta_3^*(\text{PPE}/\text{Ait-1})$	Tait/Ait-1
3.661.723	2.367.621	0,103226508	17968,0792	26184,17313	-96,2675431
3.661.723	2.367.621	0,117117088	15870,08068	24129,08372	49,5552563
3.661.723	2.367.621	0,118182903	28430,1329	24774,38547	77,04165494
3.661.723	2.367.621	0,142455638	19664,99541	27529,50273	-5,353305445
3.661.723	2.367.621	0,145499502	8614,938781	27894,7813	-32,63856375
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,01886472	2921283,087	31627,31766	39639,39813
3.661.723	2.367.621	0,02740248	3415822,002	27610,63261	-151981,9749
3.661.723	2.367.621	0,03147228	764527,9757	38556,544	-165376,9395
3.661.723	2.367.621	0,03755556	3118575,202	50154,86477	36,97288776
3.661.723	2.367.621	0,0445032	17417028,99	49537,71005	24,61778247
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,122800306	75731,59346	19405,22214	565,9394496
3.661.723	2.367.621	0,145011302	59231,74786	22072,43472	604,4133435
3.661.723	2.367.621	0,178379303	50127,29944	19295,98353	784,7391179
3.661.723	2.367.621	0,219381385	43104,45853	23627,29574	1009,464587
3.661.723	2.367.621	0,258605834	43150,89865	30476,1403	1236,906429
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,036645588	1085014,487	34386,6671	130,7851697
3.661.723	2.367.621	0,038498657	567539,9866	35025,95548	239,8222477
3.661.723	2.367.621	0,048188933	432715,045	31661,70911	161,1680307
3.661.723	2.367.621	0,05584567	-7135647,242	27157,79443	-6,469973873
3.661.723	2.367.621	0,044343476	65887023,54	37008,58953	1,276440495
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,125869004	70110,29982	18508,94226	-6,206761158
3.661.723	2.367.621	0,150155699	30557,12205	13988,23486	-2,42298275
3.661.723	2.367.621	0,169436723	6118,865238	15664,14054	-86,60807263
3.661.723	2.367.621	0,187301791	25344,70674	17634,96981	-2,61630382
3.661.723	2.367.621	0,224137866	33668,25114	14910,16498	0,838326374
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	29,59274152	105434,9602	87918,10232	4,493610821
3.661.723	2.367.621	46,88241094	878,2763862	54398,38421	-664,4075875
3.661.723	2.367.621	48,59541617	9285,103959	88252,10405	-28,58623887
3.661.723	2.367.621	42,47113182	-43413,94505	110850,6759	-15,17635839
3.661.723	2.367.621	48,65616895	6479,059033	96381,54135	21,25722841
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	41,56947728	-216425,8191	121645,5691	-0,85333456
3.661.723	2.367.621	31,97005861	-104524,5265	151380,7198	-1,173686325
3.661.723	2.367.621	38,65202411	-12876,86599	122724,1496	36,39051948
3.661.723	2.367.621	44,31608894	-13402,31097	113402,5909	-8,708172878
3.661.723	2.367.621	46,21895592	47810,44128	103671,5809	2,952129281
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	393,3857951	-15569,60412	90781,58786	-11,38970854
3.661.723	2.367.621	360,1873042	-73545,52499	105110,0249	-1,347754109
3.661.723	2.367.621	351,4543043	-5987,741986	112614,15	3,791310801
3.661.723	2.367.621	388,6905938	-29060,05938	128835,868	1,534455321
3.661.723	2.367.621	360,5318391	-28185,63537	129572,5306	-0,015111311
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	1,087623697	3917245,259	125271,97	1,240911251
3.661.723	2.367.621	1,153659402	-361398,7366	127376,2895	-15,64913081

3.661.723	2.367.621	1,254802834	1843493,848	115166,3089	-12,23827859
3.661.723	2.367.621	1,345313321	-3335965,546	113766,7908	-7,128689322
3.661.723	2.367.621	1,305387833	1125666,806	117837,4697	-1,058287256
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,032511251	-97683012,94	50813,42568	-3412,006651
3.661.723	2.367.621	0,036711064	-13741942104	56387,06839	-6,580574865
3.661.723	2.367.621	0,044223474	-24501172987	77209,42834	12,1233682
3.661.723	2.367.621	0,045147419	-14128831067	104315,3053	-11,52020748
3.661.723	2.367.621	0,039869216	2916270052	99888,36655	0,683318734
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,421820658	-604355,9685	39750617,66	138,4312188
3.661.723	2.367.621	0,44332911	11233160,34	32746228,4	-3,270872905
3.661.723	2.367.621	0,496639836	13352614,41	26474969,49	-20,26849982
3.661.723	2.367.621	0,554020576	9568347,462	26509400,23	-17,81698311
3.661.723	2.367.621	0,619549031	7853960,417	26990645,33	-33,32516475
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	0,023373101	498363,286	82408,80972	-194,3375002
3.661.723	2.367.621	0,032736054	468611,4201	84903,9388	-438,8867752
3.661.723	2.367.621	0,046137086	363853,4187	61511,90732	411,4981922
3.661.723	2.367.621	0,057686089	216752,7658	45715,80349	532,4484837
3.661.723	2.367.621	0,075060153	310438,0479	41641,93986	866,4420653
3.661.723	2.367.621	0	0	0	
3.661.723	2.367.621	9,069683717	-11471957,93	19049638,26	-0,351745594
3.661.723	2.367.621	8,689373456	-58681456,72	2859938,828	1,230191308
3.661.723	2.367.621	10,23865447	70821655,12	2079344,581	-6,224950951
3.661.723	2.367.621	12,61961644	29780912,2	1603701,367	-5,135742851
3.661.723	2.367.621	13,3939186	-3389754,446	906243,4894	24,94445329

$\beta_2^*(\Delta REV/Ait-1 - \Delta REC/Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	Dait
11318,93788	26184,17313	37503,21424	-37599,48178
15416,84678	24129,08372	39546,04762	-39496,49236
33309,06219	24774,38547	58083,56584	-58006,52419
19625,64469	27529,50273	47155,28988	-47160,64318
8615,25588	27894,7813	36510,18268	-36542,82124
0	0	0	0
2334242,024	31627,31766	2365869,36	-2326229,962
3359486,054	27610,63261	3387096,714	-3539078,689
718596,6465	38556,544	757153,222	-922530,1614
3043797,108	50154,86477	3093952,011	-3093915,038
17466370,5	49537,71005	17515908,26	-17515883,64
0	0	0	0
-286113,7666	19405,22214	-266708,4216	267274,3611
-195756,9082	22072,43472	-173684,3285	174288,7418
-174382,2401	19295,98353	-155086,0782	155870,8173
-76457,24008	23627,29574	-52829,72496	53839,18954
-45904,55843	30476,1403	-15428,15953	16665,06596
0	0	0	0
1050683,394	34386,6671	1085070,098	-1084939,313
493732,656	35025,95548	528758,65	-528518,8278
130572,4181	31661,70911	162234,1754	-162073,0073

-7169675,306	27157,79443	-7142517,456	7142510,986
66646262,84	37008,58953	66683271,48	-66683270,2
0	0	0	0
73833,38258	18508,94226	92342,4507	-92348,65747
-88179,75133	13988,23486	-74191,36632	74188,94334
-8614,363457	15664,14054	7049,946523	-7136,554596
-59273,21166	17634,96981	-41638,05455	41635,43824
-172458,1602	14910,16498	-157547,7711	157548,6094
0	0	0	0
-1101777,643	87918,10232	-1013829,947	1013834,441
-20908,55301	54398,38421	33536,71361	-34201,1212
105917,5377	88252,10405	194218,2372	-194246,8234
110026,5693	110850,6759	220919,7163	-220934,8927
-138818,8875	96381,54135	-42388,68995	42409,94718
0	0	0	0
435178,3698	121645,5691	556865,5084	-556866,3618
-314689,0668	151380,7198	-163276,3769	163275,2032
203980,686	122724,1496	326743,4876	-326707,0971
13499,31334	113402,5909	126946,2204	-126954,9285
-17744,42049	103671,5809	85973,37933	-85970,4272
0	0	0	0
152346,8691	90781,58786	243521,8427	-243533,2324
-44893,69676	105110,0249	60576,5154	-60577,86316
-168870,5906	112614,15	-55904,98632	55908,77763
211496,2643	128835,868	340720,8229	-340719,2884
68888,25034	129572,5306	198821,3128	-198821,3279
0	0	0	0
5835482,491	125271,97	5960755,549	-5960754,308
-10231045,29	127376,2895	-10103667,85	10103652,2
2655771,269	115166,3089	2770938,833	-2770951,071
5632440,23	113766,7908	5746208,366	-5746215,495
3868724,924	117837,4697	3986563,699	-3986564,757
0	0	0	0
-87683212,28	50813,42568	-87632398,82	87628986,82
-13764331437	56387,06839	-13764275050	13764275044
-24190746683	77209,42834	-24190669474	24190669486
-14043754626	104315,3053	-14043650311	14043650299
2900511499	99888,36655	2900611387	-2900611387
0	0	0	0
20987279,06	39750617,66	60737897,14	-60737758,71
-58697104,93	32746228,4	-25950876,09	25950872,82
-54609168,47	26474969,49	-28134198,48	28134178,21
-78130476,88	26509400,23	-51621076,09	51621058,28
-19929466,45	26990645,33	7061179,501	-7061212,826
0	0	0	0
-645875,8024	82408,80972	-563466,9693	563272,6318
-435555,6995	84903,9388	-350651,7279	350212,8412
-151042,0418	61511,90732	-89530,08836	89941,58655
-252190,1932	45715,80349	-206474,332	207006,7805
-250873,4393	41641,93986	-209231,4244	210097,8665
0	0	0	0
376142579	19049638,26	395192226,3	-395192226,7
116433986,3	2859938,828	119293933,8	-119293932,6

-119271496,6	2079344,581	-117192141,8	117192135,6
177630735,6	1603701,367	179234449,6	-179234454,7
36413142,85	906243,4894	37319399,73	-37319374,79

## Hasil Uji Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.415385	0.698674	0.384615
Median	0.000000	0.724138	0.000000
Maximum	1.000000	0.862069	1.000000
Minimum	0.000000	0.413793	0.000000
Std. Dev.	0.496623	0.116981	0.490290
Skewness	0.343415	-0.671961	0.474342
Kurtosis	1.117934	2.570396	1.225000
Jarque-Bera	10.87100	5.391447	10.97044
Probability	0.004359	0.067494	0.004148
Sum	27.00000	45.41379	25.00000
Sum Sq. Dev.	15.78462	0.875807	15.38462
Observations	65	65	65

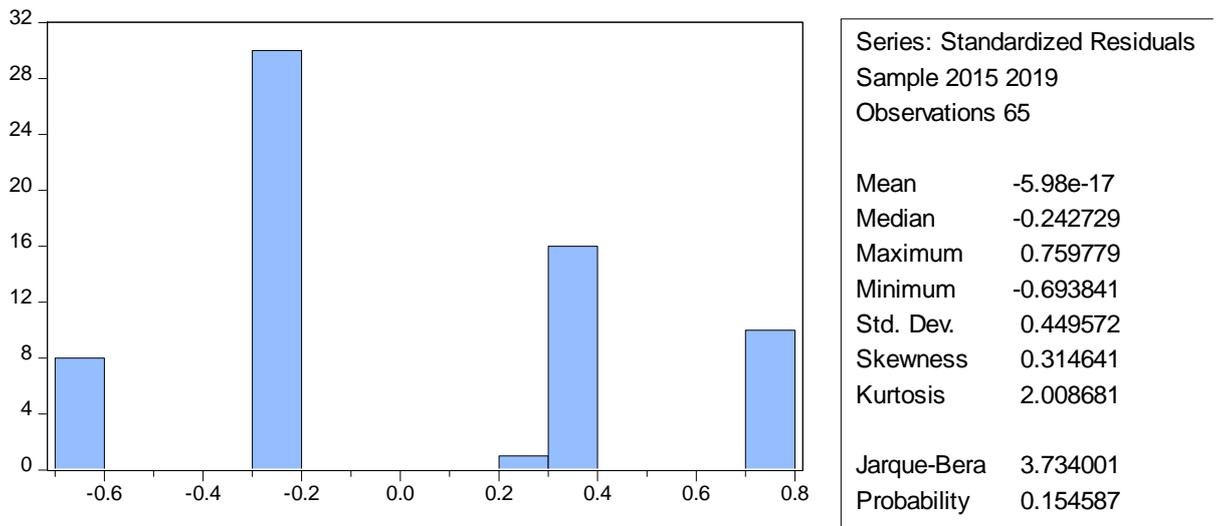
## Hasil Uji Regresi

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300398	0.346523	0.866891	0.3893
X1	-0.072713	0.488980	-0.148704	0.8823
X2	-0.431053	0.116668	3.694696	0.0005
R-squared	0.180507	Mean dependent var		0.415385
Adjusted R-squared	0.154071	S.D. dependent var		0.496623
S.E. of regression	0.456766	Akaike info criterion		1.315764
Sum squared resid	12.93539	Schwarz criterion		1.416121
Log likelihood	-39.76234	Hannan-Quinn criter.		1.355361
F-statistic	6.828253	Durbin-Watson stat		1.701332
Prob(F-statistic)	0.002089			

### Hasil Uji Normalitas



### Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Uncentered		Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.120078	37.41025	NA
X1	0.239102	37.36646	1.003698
X2	0.013611	1.631009	1.003698

## Hasil Uji Heterokedastisitas

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Swamy and Arora estimator of component variances

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.308802	0.167079	1.848234	0.0693
X1	0.095631	0.231727	0.412689	0.6813
X2	0.058514	0.074313	0.787407	0.4340

---

---

### Effects Specification

---

---

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.101157	0.2333
Idiosyncratic random	0.183365	0.7667

---

---

### Weighted Statistics

---

---

R-squared	0.013271	Mean dependent var	0.250709
Adjusted R-squared	-0.018559	S.D. dependent var	0.180317
S.E. of regression	0.181983	Sum squared resid	2.053305
F-statistic	0.416935	Durbin-Watson stat	2.171801
Prob(F-statistic)	0.660898		

---

---

### Unweighted Statistics

---

---

R-squared	0.025813	Mean dependent var	0.398122
Sum squared resid	2.567555	Durbin-Watson stat	1.736815

---

---

## Hasil Uji Autokorelasi

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300398	0.346523	0.866891	0.3893
X1	-0.072713	0.488980	-0.148704	0.8823
X2	-0.431053	0.116668	3.694696	0.0005
R-squared	0.180507	Mean dependent var		0.415385
Adjusted R-squared	0.154071	S.D. dependent var		0.496623
S.E. of regression	0.456766	Akaike info criterion		1.315764
Sum squared resid	12.93539	Schwarz criterion		1.416121
Log likelihood	-39.76234	Hannan-Quinn criter.		1.355361
F-statistic	6.828253	Durbin-Watson stat		1.701332
Prob(F-statistic)	0.002089			